

**PEMANFAATAN APLIKASI BURSA KERJA KHUSUS DIGITAL
DALAM PENGOLAHAN DATA SISWA SIAP KERJA DI SMKN 2
SURABAYA**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Abiemanryu Paksi Harianto

NIM : D93218073



Dosen Pembimbing :

H. Nur Kholis, M.Ed.Admin., Ph.D

NIP. 196703111992031003

Dr. Sulanam, S.Pd.I, M.Pd.

NIP. 197911302014111003

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : ABIEMANYU PAKSI HARIANTO

NIM : D93218073

JUDUL : PEMANFAATAN APLIKASI BURSA KERJA KHUSUS
DIGITAL DALAM PENGOLAHAN DATA SISWA SIAP
KERJA DI SMKN 2 SURABAYA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 20 Desember 2022

Pembuat Pernyataan



Abiemanu Paksi Harianto
NIM. D93218073

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Oleh :
NAMA : ABIEMANYU PAKSI HARIANTO
NIM : D93218073
JUDUL : PEMANFAATAN APLIKASI BURSA KERJA KHUSUS
DIGITAL DALAM PENGOLAHAN DATA SISWA SIAP
KERJA DI SMKN 2 SURABAYA

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 07 November 2022

Pembimbing I



H. Nur Kholis, MEd. Admin., Ph.D
NIP. 196703111992031003

Surabaya, 07 November 2022

Pembimbing II



Dr. Sulanam, S.Pd.I, MPd.
NIP. 197911302014111003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi Oleh Abiemanyu Paksi Harianto ini telah dipertahankan di depan TIM Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 12 Januari 2023

Mengesahkan,

Dekan



Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag., M.Pd.

NIP.197407251998031001

Penguji I

Dr. Hanun Asrohah, M.Ag.

NIP.196804101995032002

Penguji II

Dr. Ali Mustofa, S.Ag., M.Pd.

NIP.197612252005011008

Penguji III

Drs. H. Nur Kholis, M.Ed.Admin., Ph.D.

NIP.196703111992031003

Penguji IV

Dr. Sulanam, M.Pd.

NIP.1979113020141110003



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Abiemanyu Paksi Harianto
NIM : D93218073
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
E-mail address : Abiem.paksi07@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Pemanfaatan Aplikasi Bursa Kerja Khusus Digital Dalam Pengolahan Data

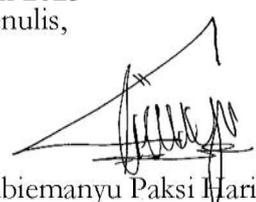
Siswa Siap Kerja Di Smkn 2 Surabaya

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Januari 2023
Penulis, Penulis,

(Abiemanyu Paksi Harianto)  Abiemanyu Paksi Harianto

ABSTRAK

Abiemanu Paski Harianto(D93218073), Pemanfaatan Aplikasi Bursa Kerja Khusus Digital dalam Pengolahan Data Siswa Siap Kerja di SMKN 2 Surabaya, Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2023

Penelitian ini membahas tentang Pemanfaatan Aplikasi Bursa Kerja Khusus Digital dalam Pengolahan Data Siswa Siap Kerja di SMKN 2 Surabaya. penelitian ini berfokus pada Implementasi serta Pemanfaatan Aplikasi Bursa Kerja Khusus Digital dalam Pengolahan Data Siswa Siap Kerja, faktor penghambat dan pendukung Aplikasi BKK Digital dalam pengolahan data siswa siap kerja di SMKN 2 Surabaya. Kemajuan pada bidang teknologi dapat menyebabkan terjadinya otomatisasi hampir di segala bidang termasuk pada bidang pendidikan. Peneliti memakai penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang harus memenuhi persyaratan sebagai suatu *disciplined inquiry*. Pada mulanya, aplikasi ini dibuat dengan tujuan untuk mempermudah siswa dalam mendapatkan informasi seputar dunia kerja.

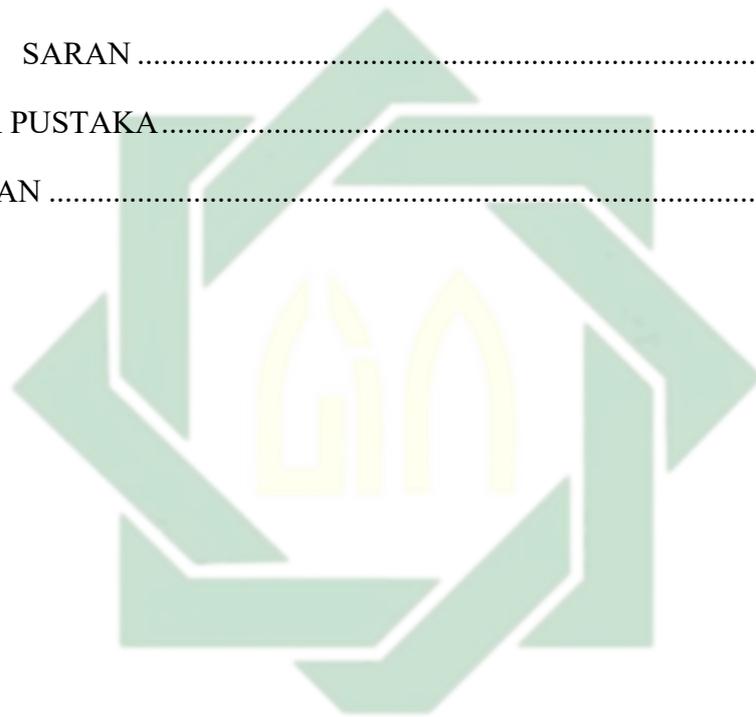
Kata Kunci : *Sistem Informasi Manajemen, Pengolahan Data Siswa, Pengolahan Data, Sistem Informasi Sekolah*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	I
DAFTAR ISI	II
DAFTAR TABEL	V
DAFTAR GAMBAR.....	VI
DAFTAR LAMPIRAN	VII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Konseptual.....	9
F. Keaslian Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II KAJIAN TEORI	21
A. Aplikasi Bursa Kerja Khusus Digital	21
1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen	21
2. Pengertian Bursa Kerja Khusus	25
3. Ruang Lingkup BKK	28
4. Aplikasi BKK Digital.....	33

B.	Pengolahan Data Siswa Siap Kerja	38
1.	Pengertian pengolahan data.....	38
2.	Pengertian Siswa siap kerja.....	42
3.	Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan kerja siswa	44
4.	Pengolahan Data Siswa Siap Kerja	46
C.	Pemanfaatan Aplikasi BKK Digital dalam Pengolahan Data Siswa Siap Kerja	50
BAB III METODE PENELITIAN		57
A.	Jenis Penelitian	57
B.	Lokasi Penelitian	58
C.	Pengumpulan Data	58
D.	Metode Analisis Data	60
E.	Keabsahan Data.....	62
F.	Pedoman Penelitian	64
BAB IV		65
HASIL DAN PEMBAHASAN		65
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	66
1.	Sejarah SMKN 2 Surabaya	66
2.	Gambaran Umum Unit BKK SMKN 2 Surabaya	68
3.	Deskripsi Informan.....	71
4.	Triangulasi.....	73
B.	Temuan Penelitian.....	74
1.	Implementasi Aplikasi BKK Digital di SMKN 2 Surabaya	74
2.	Pemanfaatan Aplikasi BKK Digital Dalam Pengolahan Data Siswa Siap Kerja di SMKN 2 Surabaya	83
3.	Faktor Penghambat Dan Pendukung Aplikasi BKK Digital Dalam Pengolahan Data Siswa Siap Kerja di SMKN 2 Surabaya.....	89
C.	Pembahasan Temuan Penelitian.....	99

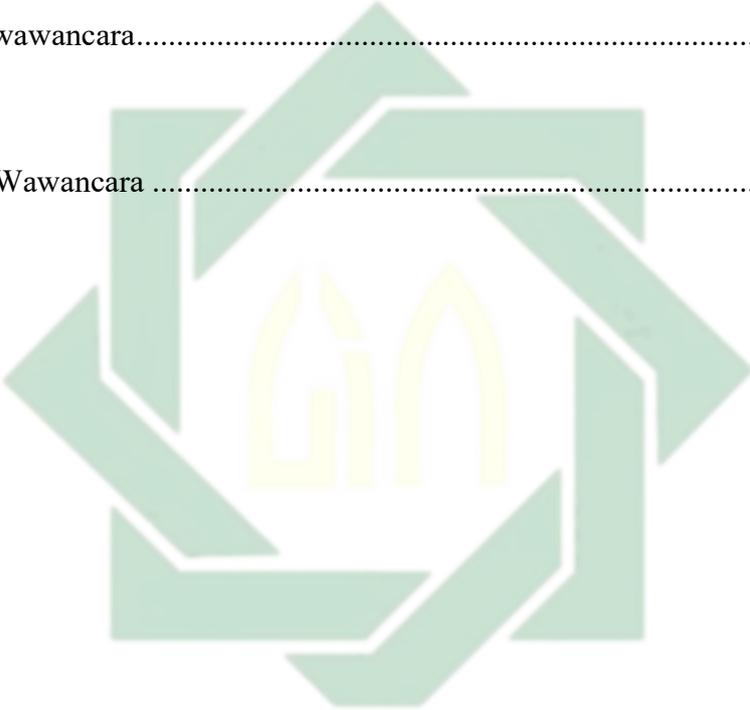
1. Implementasi Aplikasi BKK Digital di SMKN 2 Surabaya	99
2. Pemanfaatan Aplikasi BKK Digital di SMKN 2 Surabaya	103
3. Faktor Penghambat Dan Pendukung Aplikasi BKK Digital dalam Pengolahan Data Siswa Siap Kerja di SMKN 2 Surabaya.....	111
BAB V	114
PENUTUP	114
A. KESIMPULAN	114
B. SARAN	115
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN	120



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	
Kisi-kisi Pengumpulan Data.....	59
Tabel 3.2.	
Indikator Kebutuhan Data observasi	60
Tabel 3.3	
informan wawancara.....	60
Tabel 3.4	
Pedoman Wawancara	64



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. struktur organisasi unit BKK SMKN 2 Surabaya.....	69
Gambar 4.2. Laman Awal Aplikasi BKK.....	75
Gambar 4. 3. Rekapitulasi pada Aplikasi BKK.....	77
Gambar 4.4. Fitur Tracer Study.....	83
Gambar 4.5. Portal website SMKN 2 Surabaya	85
Gambar 4.6. Statistik Rasio Keterserapan.....	87
Gambar 4.7. Diagram Jumlah Keterserapan.....	88
Gambar 4. 8. Kepuasan Kenyamanan Fasilitas	93
Gambar 4.9. Kepuasan pelaksanaan rekrutment.....	95
Gambar 4.10. Kepuasan terhadap Penyampaian Informasi Kerja.....	95
Gambar 4.11. Statistik Pelayanan BKK (Bimbingan karir)	97
Gambar 4.12. Statistik Pelayanan BKK (penyaluran ke Industri).....	98

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 (Wawancara dengan narasumber).....	128
Lampiran 2 (SK Kepala Sekolah).....	128
Lampiran 3 (Program Kerja BKK SMKN 2 Surabaya)	129
Lampiran 4 (Struktur Organisasi).....	129
Lampiran 5 (Statistik pelayanan dan keterserapan siswa pada industri).130	



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja khususnya memiliki tugas yang cukup banyak, salah satu diantaranya adalah mempersiapkan karier untuk masa depan. Dalam mempersiapkan karier, para remaja memerlukan arahan serta bimbingan para orang dewasa mengenai pilihan karier mereka. Bagi siswa yang bersekolah di Sekolah Menengah Kejuruan, yang diutamakan dalam keputusan karier setelah mereka lulus merupakan langsung terjun ke dunia kerja. Bursa Kerja Khusus (BKK) memiliki tugas dalam menjembatani atau mempertemukan para alumnus serta siswa dengan dunia dunia kerja. Selain itu, lembaga BKK juga memiliki tugas dalam menyampaikan informasi tentang dunia kerja, memberikan penyuluhan serta bimbingan karier kepada para murid, dan membantu para alumnus dalam penempatan kerja.¹

Dalam menghadapi zaman dimana teknologi yang semakin berkembang dengan cepat, sistem informasi menjadi suatu hal yang penting bagi lembaga pendidikan, khususnya dalam meningkatkan arus pertukaran informasi dalam lembaga pendidikan, pengendalian mutu, serta menciptakan partner atau kerja sama dengan pihak lain yang dimana hal tersebut dapat meningkatkan mutu lembaga pendidikan.² Hal tersebut menjadi salah satu

¹ Dwi Listiana, "Manajemen Bursa Kerja Khusus dalam Upaya Peningkatan Penyaluran Lulusan SMK ke Dunia Kerja," *Media Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (Oktober 2019): 327–28.

² A. Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan : Konsep, Prinsip dan Aplikasi* (Bandung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan UIN SGD Bandung, 2018), 91.

jawaban mengenai tantangan yang harus dihadapi oleh lembaga pendidikan. Menurut Pranav Singh, ada 8 tantangan yang harus dihadapi oleh seksi humas pada lembaga pendidikan, salah satu diantaranya adalah teknologi, “*Day to day technology is going change which effects the maintaining public relation in higher education*” (dari hari ke-hari, teknologi semakin berkembang yang mana hal itu akan ber-efek pada terpeliharanya hubungan masyarakat pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.)³

Kemajuan pada bidang teknologi dapat menyebabkan terjadinya otomatisasi hampir di segala bidang termasuk pada bidang pendidikan. Pola hidup serta interaksi manusia dapat berubah dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat serta pendekatan-pendekatan baru yang dapat menggabungkan antara dunia nyata dengan digital, dan biologi. Terlebih, hampir semua alat perlengkapan yang digunakan oleh manusia sudah bisa terhubung dengan internet. Internet adalah jaringan yang menghubungkan seluruh perangkat elektronik yang ada di seluruh dunia, dengan adanya jaringan ini, eprangkat elektronik seperti *smartphone* atau *pc* bisa mengakses berbagai data yang terdapat pada perangkat lain di belahan dunia. Hal ini membuat berbagai bidang mulai membutuhkan teknologi informasi untuk dimanfaatkan.⁴ Hal tersebut membuat semakin banyak Lembaga/organisasi memanfaatkan *Information, Technology, and Communications (ICT)* dengan

³ Pranav Singh, “Impact of Public Relation in Higher Education Institutes: An Overview,” *IJRAR-International Journal of Research and Analytical Reviews* 6, no. 1 (Maret 2019): 186z.

⁴ Titasari Rahmawati dan Ariel Kristianto, “Sistem Informasi Lowongan Kerja Berbasis Web Untuk Bursa Kerja Khusus (BKK) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) XYZ Kota Jombang,” *KOMATIKA* 1, no. 1 (Mei 2021): 12.

menggunakan aplikasi berbasis internet dalam memberikan layanan.⁵ Tentu saja hal tersebut diharapkan dapat memudahkan masyarakat lebih mudah berinteraksi dengan suatu lembaga/organisasi.

BKK merupakan suatu unit kerja (lembaga) yang dibentuk di suatu lembaga pendidikan khususnya Sekolah Menengah Kejuruan baik Negeri maupun Swasta, sebagai suatu unit pelaksana yang memiliki tugas dalam penempatan tenaga kerja (alumni) pada dunia kerja, memberikan pelayanan dan informasi mengenai pasar kerja, serta menjadi pelaksana pemasaran.⁶ Keterlibatan unit BKK dalam menyalurkan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan pada dunia kerja memiliki peranan yang besar dalam mengurangi angka pengangguran dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan. Unit BKK diharapkan dapat menemukan solusi atas penyebab yang menyulitkan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan mendapat pekerjaan. Sebagai bagian dari pembinaan mengenai proses pelaksanaan kegiatan BKK yang direncanakan untuk mencapai tujuan pendidikan lembaga, pemberdayaan unit BKK menjadi salah satu tugas manajemen sekolah. Unit BKK pada suatu lembaga Sekolah Menengah Kejuruan menjadi salah satu unsur yang penting dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda, hal tersebut dikarenakan lembaga pendidikan kejuruan tidak akan bisa menjalankan/melaksanakan proses pembelajaran yang mengarah pada kompetensi kejuruan/ketrampilan dalam

⁵ Nur Kholis dkk., "Effectiveness of One-Stop Integrated Service in Public Office Management: A Study at MoRA Offices in Indonesia," *International Journal of Innovative Science and Research Technology* 6, no. 3 (Maret 2021): 1–7, <https://doi.org/10.14445/23942703/IJHSS-V8I1P101>.

⁶ Fitrah Yuridka, "Sistem Informasi Bursa Kerja Khusus (BKK) Berbasis Web Pada Smk Negeri 1 Banjarmasin," *Jurnal Ilmiah "Technologia"* 11, no. 4 (Oktober 2020): 231.

bekerja jika tidak memiliki hubungan dengan dunia industri/usaha (du/di), sebagai lingkungan kerja bagi para siswa yang dimana dalam lingkungan tersebut para siswa dapat belajar mengenai keahlian dan profesionalitas serta etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.⁷

Dalam menjalankan tugasnya, keberadaan unit BKK di Sekolah Menengah Kejuruan bukan sekedar untuk mencari keuntungan saja akan tetapi keberadaan dari unit BKK di setiap lembaga pendidikan dapat memberikan pengaruh dalam meningkat atau tidaknya rasio keterserapan lulusan ke dunia kerja yang relevan atau sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Program-program yang wajib ataupun yang telah direncanakan, meningkatkan relasi dengan perusahaan atau industri guna memperluas tempat penyaluran lulusannya serta mempercepat lulusan untuk mendapatkan pekerjaan dapat terlaksana dengan baik apabila BKK bisa berjalan dengan baik. Selain itu para siswa maupun lulusannya bisa mendapatkan bimbingan karier yang baik dengan bantuan BKK, sehingga para siswa bisa menentukan dan memiliki pengetahuan tentang karier serta para siswa dapat lebih siap untuk memasuki dunia kerja.⁸

Pada hakekatnya, perkembangan dari sistem informasi, diarahkan untuk mencapai kemajuan seperti mempermudah manusia dalam menyelesaikan pekerjaan di berbagai bidang, tidak terkecuali pada dunia

⁷ Ela Fitri Ayu dan Syunu Trihantoyo, "Optimalisasi Bursa Kerja Khusus Dalam Menyalurkan Lulusan Smk Pada Dunia Usaha/Dunia Industri (Du/Di)," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9, no. 4 (2021): 933.

⁸ Sumarno dan Wardani Rahayu, "Evaluasi Program Bursa Kerja Khusus (Bkk) Smk Di Kabupaten Bekasi," *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 9, no. 1 (Maret 2018): 31.

pendidikan. Suatu computer, dapat melaksanakan berbagai jenis pengolahan data dengan lebih efektif dan efisien yang dimana tingkat kesalahan jauh lebih sedikit daripada pengolahan data yang dilakukan oleh manusia secara manual. Dengan adanya sistem pengolahan data yang jauh lebih baik, maka informasi yang dihasilkan akan jauh lebih berkualitas sehingga dengan informasi tersebut pihak pemakai dapat memecahkan suatu masalah dengan lebih baik. Dengan demikian, komputer memiliki peranan yang penting dalam membantu menghasilkan keputusan yang lebih baik. Setiap sekolah melakukan pengolahan terhadap data para siswa. Sistem pengolahan data yang baik tidak hanya dipergunakan untuk penyimpanan data secara elektronik saja akan tetapi sistem tersebut harus mampu untuk mendukung proses analisis yang diperlukan oleh pihak sekolah.⁹

Pemanfaatan teknologi pada segala bidang menjadi salah satu bukti bahwa perkembangan teknologi sangatlah pesat. Tidak terkecuali pada bidang pendidikan, pemanfaatan teknologi pada bidang pendidikan sudah menjadi hal yang lumrah, salah satunya adalah lembaga pendidikan kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan satuan pendidikan formal yang memiliki tanggung jawab dalam menyiapkan SDM tingkat menengah yang berorientasi pada kebutuhan dunia kerja yang ada. Pada setiap Sekolah Menengah Kejuruan terdapat lembaga Bursa Kerja Khusus, yaitu lembaga sekolah yang dibentuk dengan tujuan untuk memberikan pelayanan dan

⁹ Muhamad Arpan, Ridho Dedy Arief Budiman, dan Nizwardi Jalinus, "Usulan Sistem Pengolahan Data Siswa Di Smp Harapan Ananda Kubu Raya," *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains* 7, no. 2 (Desember 2018): 271–72.

informasi tentang dunia kerja, penyaluran dan penempatan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri, dan pelaksana pemasaran. BKK pada lembaga pendidikan kejuruan menjadi unit yang memiliki peran dalam mengoptimalkan penyaluran lulusan pada dunia kerja dan menjadi sumber informasi bagi para pencari kerja (siswa dan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan).¹⁰

Aplikasi BKK Digital di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 kota Surabaya sudah berjalan 2 tahun sejak awal pandemi *covid-19* melanda Indonesia, lebih tepatnya aplikasi ini sudah diterapkan sejak tahun 2020. Aplikasi BKK Digital ini, dapat kita temukan dengan mudah di *website* resmi milik SMKN 2 Surabaya. Aplikasi BKK Digital ini, bisa diakses baik melalui komputer ataupun melalui *smartphone*. Aplikasi ini dapat kita akses dengan mudah melalui laman *website* resmi milik SMKN 2 Surabaya (smkn2sby.sch.id). link tersebut mengarah pada laman awal *website*, pada laman awal, pilih “BKK SMEKDA” lalu selanjutnya tampilan akan beralih ke halaman awal aplikasi BKK pada laman baru, setelah masuk halaman awal aplikasi BKK pilih fitur yang ingin digunakan. Untuk menggunakan beberapa fitur, diperlukan *login* memakai akun perusahaan yang sudah mendaftar atau akun siswa, jika belum mempunyai akun maka perlu membuat akun dengan cara mendaftar di *website* BKK milik SMKN 2 Surabaya, namun ada

¹⁰ Isabela Maharani, Aris Budianto, dan Rosihan Ari Yuana, “Sistem Rekomendasi Bursa Kerja Khusus (BKK) Smk Dengan Metode Simple Additive Weighting,” *Jurnal SISTEMASI* 7, no. 3 (September 2018): 220.

beberapa fitur yang bisa diakses secara umum (tanpa *login*) seperti fitur *statistic*, berita, pengumuman, profil, dll.

Namun, sejauh ini belum diketahui apakah aplikasi BKK Digital ini berdampak positif atau belum, khususnya terkait dengan efektivitas dalam pengolahan data siswa siap kerja. Oleh karena itu peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Aplikasi Bursa Kerja Khusus Digital dalam Pengolahan Data Siswa Siap Kerja di SMKN 2 Surabaya.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penelitian ini berfokus pada Pemanfaatan Aplikasi Bursa Kerja Khusus Digital dalam Pengolahan Data Siswa Siap Kerja yang diuraikan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Manajemen Bursa Kerja Khusus Digital di SMKN 2 Surabaya?
2. Bagaimana pemanfaatan aplikasi BKK Digital dalam pengolahan data siswa siap kerja di SMKN 2 Surabaya?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung Aplikasi BKK Digital dalam pengolahan data siswa siap kerja di SMKN 2 Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan Implementasi Aplikasi BKK Digital di SMKN 2 Surabaya
2. Menganalisis dan mendeskripsikan implementasi BKK Digital dalam pengolahan data siswa siap kerja di SMKN 2 Surabaya
3. Menganalisis dan mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung aplikasi BKK Digital dalam pengolahan data siswa siap kerja di SMKN 2 Surabaya

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan berguna dalam menambah wawasan serta pengetahuan dan dapat memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang sistem infomasi manajemen serta pengolahan data pada lembaga pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi SMKN 2 Surabaya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak Lembaga yang diteliti dalam perbaikan sistem informasi yang diterapkan serta menjadi masukan yang konsturktif bagi SMKN 2 Surabaya dalam memperbaiki kekurangan atau kelemahan yang ada.

- b. Bagi Akademis Universitas

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi wawasan serta referensi bagi para peneliti dalam pembuatan skripsi, makalah, atau

karya ilmiah lainnya yang erat kaitanya dengan sistem informasi manajemen, dan manajemen hubungan masyarakat.

c. Bagi peneliti

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan menjadi tambahan wawasan dalam ilmu pengetahuan mengenai pemanfaatan aplikasi BKK digital dalam penyampaian informasi dan pengolahan data siswa siap kerja di lembaga pendidikan menengah kejuruan.

E. Definisi Konseptual

Dalam penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Bursa Kerja Khusus Digital Dalam Pengolahan Data Siswa Siap Kerja Di SMKN 2 Surabaya” Peneliti memberikan definisi konseptual guna menghindari kesalah pahaman dan mempermudah dalam memahami isi penelitian.

1. Aplikasi BKK Digital

Menurut Hermawan, pengertian dari sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang dibuat dari komponen-komponen dalam suatu organisasi guna membantu dalam mengendalikan organisasi. Sedangkan Firmansyah & Pitriani menjelaskan bahwa, sistem informasi merupakan kumpulan dari sistem yang saling mendukung dan saling bertukar data antara satu dengan yang lain guna

menyelesaikan sebuah pekerjaan atau menghasilkan suatu informasi baru.¹¹

Sedangkan sistem informasi manajemen pada suatu lembaga pendidikan memiliki pengertian sebagai berikut, Menurut Tanjung, sistem informasi manajemen pendidikan adalah suatu perpaduan antara SDM dengan suatu aplikasi teknologi informasi guna melakukan proses pengeelolahan data dalam rangka untuk mendukung kembali proses pengambilan keputusan dalam bidang pendidikan dan data-data tersebut bersifat empiris atau data yang berupa fakta atau data sebenarnya yang benar-benar ada serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Menurut Eti Rochaety, diterapkannya teknologi informasi pada suatu atau lembaga pendidikan memiliki dampak positif berupa kinerja organisasi menjadi jauh lebih efisien, hal ini dapat terjadi karena teknologi informasi mampu menghapus posisi sebagai penyambung komunikasi dari dua tempat yang berkepentingan, serta dapat menghapus batas waktu untuk operasi internasional.¹²

BKK merupakan lembaga yang memiliki peran dalam mengoptimalkan pemasaran lulusan Sekolah serta menjadi sumber informasi bagi para siswa/lulusan untuk mencari kerja, hal inilah yang

¹¹ Yoki Firmansyah, Reza Maulana, dan Nadiyah Fatin, "Sistem Informasi Pengaduan Warga Berbasis Website (Studi Kasus : Kelurahan Siantan Tengah, Pontianak Utara)," *Jurnal Cendikia* XIX (2020): 398.

¹² Annisa Mayasari, Yuli Supriani, dan Opan Arifudin, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK," *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 5 (September 2021): 341–42.

membuat BKK menjadi salah satu unsur penting dalam mengukur keberhasilan pendidikan pada suatu lembaga pendidikan kejuruan. Salah satu cara bagi BKK untuk mengoptimalkan penyaluran lulusan di dunia kerja serta mempermudah para siswa/lulusan dalam mencari sumber informasi lowongan kerja dengan memanfaatkan media internet dalam pelaksanaannya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Budianto, dkk dalam hasil penelitiannya bahwa sistem informasi BKK berbasis *website* telah membantu para siswa dan lulusan dalam mencari informasi mengenai lowongan pekerjaan dengan lebih mudah dan lebih efektif.

Aplikasi BKK Digital merupakan aplikasi bursa kerja khusus berbasis *website* yang berbentuk digital. Menurut Firmansyah & Pitriani, Website adalah suatu kumpulan halaman yang ada pada suatu domain di internet yang dimana kumpulan halaman tersebut dibuat dengan tujuan tertentu dan saling berhubungan serta dapat diakses secara luas melalui halaman depan (*home page*) menggunakan sebuah aplikasi pencarian/browser dengan menggunakan *URL website*. Sedangkan Menurut Agus & Safitri, website adalah “keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi”¹³

¹³ Firmansyah, Maulana, dan Fatin, “Sistem Informasi Pengaduan Warga Berbasis Website (Studi Kasus : Kelurahan Siantan Tengah, Pontianak Utara),” 398.

Jadi, yang dimaksud dengan aplikasi bursa kerja khusus digital adalah sistem informasi yang ditujukan untuk siswa dan perusahaan dalam mencari kerja serta mencari tenaga kerja yang sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan dan mempermudah lembaga pendidikan dalam mengolah, menyimpan, dan mengambil kembali data guna mendukung proses pengambilan data.

2. Pengolahan Data

Menurut Indrajani “Data adalah fakta atau observasi mentah yang biasanya mengenai fenomena fisik atau transaksi bisnis. Lebih khusus lagi, data adalah ukuran objektif dari atribut (karakteristik) dari entitas, seperti orang-orang, tempat, benda atau kejadian”. Sedangkan Janner Simarmata menyebutkan bahwa “Data merupakan bahan mentah untuk diolah yang hasilnya kemudian menjadi informasi”. Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa data adalah kumpulan dari angka, simbol, fakta-fakta dari suatu kenyataan yang apabila diolah akan menghasilkan suatu informasi. Sedangkan pengolahan data menurut Janner Simarmata adaah “Pengolahan data adalah manipulasi kedalam bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti yaitu informasi”.¹⁴

¹⁴ Ika Arthalia Wulandari dan Hidayat Arief, “Pengolahan Data Siswa Pada Sekolah Menengah Kejuruan 1 Kartikatama Kota Metro,” *JIKI (Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika)* 2, no. 1 (2021): 119–120.

Sedangkan pengertian dari informasi sendiri menurut Hermansyah adalah suatu data yang telah diolah hingga menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi yang menerimanya.¹⁵ Dalam hal ini informasi merupakan suatu hal yang penting karena dengan adanya suatu informasi, pihak manajemen dapat memikirkan dan melakukan langkah selanjutnya. Apabila kemampuan sistem informasi baik, maka informasi yang didapat bisa sangat lebih cepat, akurat, serta relevan atau sesuai dengan apa yang diharapkan.¹⁶

Sistem pengolahan data siswa yang baik harus dapat membantu mengatasi berbagai masalah yang terjadi serta dapat menghasilkan berbagai informasi yang cepat, akurat dan tepat. Namun sistem pengolahan data siswa yang masih dilakukan dengan cara pencatatan secara langsung atau masih bersifat manual akan beroperasi dengan cukup lambat, hal itu dikarenakan sistem yang berjalan atau dilakukan dengan cara manual masih mengandalkan atau lebih mengedepankan manusia menjadi tumpuan dalam proses pelaksanaan tersebut.¹⁷ Dengan adanya sistem pengolahan data yang jauh lebih baik, maka informasi yang dihasilkan akan jauh lebih berkualitas sehingga informasi tersebut dapat membantu pihak pemakai untuk memecahkan

¹⁵ Hermansyah, "Sistem Informasi Pengolahan Data Siswa Berbasis Web Pada SMK Labor Pekanbaru" (Skripsi, Pekanbaru, Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, t.t.), 4.

¹⁶ Lila Setiyani dan Novia Larasati Setyo Ningrum, "Analisa Kebutuhan Sistem Aplikasi Bursa Kerja Khusus Di SMK Negeri 2 Karawang," *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer* 6, no. 2 (September 2020): 22.

¹⁷ Sigit Darmawan, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolahan Data Siswa (Studi Kasus SMP N 1 Plosoklaten, Kediri)," *JURNAL FATEKSA: Jurnal Teknologi dan Rekayasa* 4, no. 1 (Juli 2019): 35.

suatu masalah dengan lebih baik. Dengan demikian, komputer memiliki peranan yang penting sebagai alat penunjang untuk menghasilkan keputusan yang jauh lebih baik. Setiap sekolah melakukan pengolahan terhadap data para siswa. Sistem pengolahan data yang baik tidak hanya digunakan untuk penyimpanan data secara elektronik saja tetapi harus mampu mendukung proses analisis yang diperlukan oleh pihak sekolah.¹⁸

Jadi, yang dimaksud dengan pengolahan data adalah suatu proses mengolah, perhitungan atau transformasi data menjadi bentuk yang lebih sempurna (informasi). Hasil dari pengolahan data tersebut dapat dijadikan acuan oleh para manajer dalam mengambil suatu keputusan atau dapat disebarluaskan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

3. Siswa Siap Kerja

Dirwanto menjelaskan bahwa kesiapan kerja adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh para siswa khususnya siswa sekolah menengah kejuruan. Karena dengan kemampuan tersebut dapat membantu dan berguna bagi para siswa saat memasuki dunia kerja setelah lulus sekolah. Kemampuan tersebut berupa keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang sesuai dengan kompetensi kerja. Kesiapan para siswa dalam menghadapi dunia kerja dapat diamati dari

¹⁸ Arpan, Budiman, dan Jalinus, "Usulan Sistem Pengolahan Data Siswa Di Smp Harapan Ananda Kubu Raya," 271–72.

kesiapan pengetahuannya. Selain itu kesiapan kerja para siswa dapat dilihat dari beberapa aspek seperti aspek kecerdasan, kesesuaian dengan kompetensi kerja, keterampilan, kematangan, dan lain-lain.¹⁹

Afif dan Arifin juga menjelaskan bahwa kesiapan kerja seseorang dapat dilihat dari empat aspek utama, yaitu aspek pemahaman, aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek kepribadian. Kesiapan para siswa dalam memasuki dunia kerja dapat dijadikan sebagai acuan guna mempersiapkan siswa agar lebih siap untuk terjun ke dunia kerja. Beberapa aspek yang memiliki pengaruh dalam kesiapan kerja dapat dijadikan sebagai standar kompetensi para siswa yang sesuai dengan kompetensi yang diterapkan pada dunia kerja.²⁰

Dari beberapa pengertian di atas, dapat kita simpulkan bahwa siswa siap kerja merupakan kesiapan seorang peserta didik dalam menghadapi dunia kerja yang dapat dilihat dari aspek pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan kepribadiannya.

¹⁹ Devita Maulina Putri, Isnandar, dan Anik Nur Handayani, "Overview Pelaksanaan Teaching Factory Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Memasuki Dunia Industri" (Seminar Nasional Sistem Informasi, UNMER Malang, 14 September 2017), 242.

²⁰ Imam A. Alimudin, Tatang Permana, dan Sriyono, "Studi Kesiapan Kerja Peserta Didik Smk Untuk Bekerja Di Industri Perbaikan Bodi Otomotif," *Journal of Mechanical Engineering Education* 5, no. 2 (t.t.): 185.

F. Keaslian Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

1. Pengembangan Sistem Informasi Bursa Kerja Khusus (BKK) Berbasis Web Dengan PHP dan MySQL²¹ Skripsi karya : David Surya Aji Saputra Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.

Penelitian milik David Surya Aji Saputra memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti seperti fokus penelitian yang mana penelitian milik David Surya Aji Saputra pada Pengembangan Sistem Informasi Bursa Kerja Khusus (BKK) Berbasis Web Dengan PHP dan MySQL. sedangkan penelitian ini terfokus pada aplikasi bursa kerja khusus, penyampaian informasi, dan pengolahan data siswa. Metode penelitian yang digunakan oleh : David Surya Aji Saputra berupa metode *research and development* sedangkan penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi yang digunakan oleh : David Surya Aji Saputra sebagai objek penelitian terletak di SMKN 2 Wonosari sedangkan objek penelitian ini adalah SMKN 2 Surabaya yang loaksinya terletak di Jalan Tentara Genie Pelajar NO. 26, Petemon, Kec. Sawahan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60252. Teori yang digunakan oleh : David Surya Aji Saputra berupa teori milik

²¹ David Surya Aji Saputra, "Pengembangan Sistem Informasi Bursa Kerja Khusus (BKK) Berbasis Web Dengan PHP dan MySQL" (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).

Alan Denis tentang 15 diagram yang dimiliki UML V.2.5. sedangkan penelitian ini menggunakan teori dari Suwardi mengenai tolak ukur keberhasilan bursa kerja khusus pada lembaga pendidikan menengah kejuruan

2. Sistem Informasi Pengolahan Data Siswa Berbasis Web Pada Smk Labor Pekanbaru skripsi Karya : Hermansyah²² Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011.

Penelitian milik Hermansyah memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang diteliti berupa fokus penelitian yang mana penelitian milik Hermansyah terfokus pada sistem informasi pengolahan data siswa berbasis web sedangkan penelitian ini terfokus pada aplikasi bursa kerja khusus, penyampaian informasi, dan pengolahan data siswa. Metode penelitian yang digunakan oleh Hermansyah berupa analisis sistem (PIECES) sedangkan penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi yang digunakan oleh Hermansyah sebagai objek penelitian terletak di SMK Labor Pekanbaru sedangkan objek penelitian ini adalah SMKN 2 Surabaya Teori yang digunakan Hermansyah berupa teori milik Jogiyanto tentang siklus pengolahan data sedangkan penelitian ini menggunakan teori dari Suwardi mengenai tolak ukur keberhasilan bursa kerja khusus pada lembaga pendidikan menengah kejuruan

²² Hermansyah, "Sistem Informasi Pengolahan Data Siswa Berbasis Web Pada SMK Labor Pekanbaru."

3. Implementasi Sistem Bursa Kerja Khusus Berbasis Web Di SMK Perintis Taman Kabupaten Pemalang. Skripsi Karya : Confit Ardianto²³ Universitas Negeri Semarang, 2019.

Penelitian milik Confit Ardianto memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang diteliti berupa fokus penelitian yang mana penelitian milik Confit Ardianto terfokus embuatan sistem web bursa kerja khusus yang dapat diakses melalui smarthphone maupun desktop untuk mempermudah para siswa SMK Perintis Taman Kabupaten Pemalang dalam memperoleh informasi pekerjaan.. sedangkan penelitian ini terfokus pada aplikasi bursa kerja khusus, penyampaian informasi, dan pengolahan data siswa. Metode penelitian yang digunakan oleh Confit Ardianto berupa metode penelitian dan pengembangan (Research and Development). Teknik pengumpulan data pada penelitian tersebut adalah dengan menggunakan observasi dan angket sedangkan penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi yang digunakan oleh Confit Ardianto sebagai objek penelitian terletak di SMK Perintis Taman Kabupaten Pemalang sedangkan objek penelitian ini adalah SMKN 2 Surabaya yang terletak di Jalan Tentara Genie Pelajar NO. 26, Petemon, Kec. Sawahan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60252. Teori yang digunakan oleh Confit Ardianto berupa teori milik Tata Sutrabri tentang karaateristik sistem sedangkan penelitian ini

²³ Confit Ardianto, "Implementasi Sistem Bursa Kerja Khusus Berbasis Web Di SMK Perintis Taman Kabupaten Pemalang" (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019).

menggunakan teori dari Suwardi mengenai tolak ukur keberhasilan bursa kerja khusus pada lembaga pendidikan menengah kejuruan.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas, penelitian ini memiliki perbedaan dengan ketiga penelitian tersebut, seperti lokasi penelitian, metode penelitian yang digunakan, dan focus penelitian yang dimana penelitian ini terfokus pada pemanfaatan aplikasi BKK Digital dalam pengolahan data siswa siap kerja.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini. Penelitian ini, terbagi menjadi 5 bab yang terdiri dari:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini, peneliti membahas mengenai latar belakang penelitian yang kemudian dilanjut dengan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, keaslian penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Teori

Dalam bab ini, peneliti mengkaji mengenai teori yang digunakan oleh peneliti yang mana dalam bab ini, terbagi atas 3 pembahasan; Aplikasi BKK Digital, pengolahan data siswa siap kerja dan pemanfaatan aplikasi BKK Digital dalam pengolahan data siswa siapkerja di lembaga pendidikan

BAB III : Metodologi Penelitian

Dalam bab ini, peneliti membahas mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, Teknik pengumpul data, metode analisis data dan keabsahan data yang peneliti gunakan.

BAB IV : Hasil penelitian

Bab IV membahas tentang laporan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMKN 2 Surabaya tentang pemanfaatan aplikasi bursa kerja khusus (BKK Digital) dalam penyampaian informasi dan pengolahan data siswa siap kerja.

BAB V : Penutup

Berisi kesimpulan dari skripsi dan saran yang diberikan oleh peneliti dengan harapan menjadi masukan bagi objek penelitian guna memperbaiki kekurangan yang ada.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Aplikasi Bursa Kerja Khusus Digital

Sebelum membahas lebih lanjut mengenai aplikasi BKK Digital, kita perlu mengetahui mengenai bursa kerja khusus, baik pengertian, ruang lingkup, dan program dari bursa kerja khusus di lembaga pendidikan menengah kejuruan.

1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Dalam perspektif Islam terdapat sumber informasi yang selalu digunakan atau dimanfaatkan oleh manusia. Sumber Informasi tersebut terdiri dari wahyu dari Allah SWT berupa Al-Qur'an dan Hadits yang berasal dari nabi Muhammad SAW yang merupakan penjelasan dari Al Quran. Banyak pendapat para ahli pengertian sistem informasi manajemen secara konvensional. Namun berdasarkan perspektif Islam pengertian sistem informasi manajemen adalah proses pengolahan data menjadi suatu informasi yang benar dan jujur berdasarkan Al Quran dan Hadist untuk dapat digunakan membuat perencanaan dan pengambilan keputusan. Peranan/karakteristik dari informasi yang akan disebarkan terdapat dalam beberapa ayat Al-Qur'an, salah satunya adalah

informasi dapat menyenangkan hati penerima informasi.²⁴ Sesuai dengan Q.S. 11 ayat 120. Allah Taala berfirman :

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ
بِهِ فُؤَادَكَ ۖ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ الْحَقُّ وَمَوْعِظَةٌ
وَذِكْرٌ لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿١٢٠﴾

120. dan semua kisah dari Rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman.

Sistem informasi manajemen atau yang biasa disebut dengan “SIM” merupakan suatu sistem pengolahan data berdasarkan pada komputer yang mana pengelolaannya menggunakan empat prinsip manajemen yaitu *planing, organizing, actuating* dan *controlling* atau yang biasa disingkat POAC, semua aspek ini wajib digunakan seluruhnya/secara merata dan harus memiliki semua komponen dari manajemen, oleh karna itu hal tersebut dapat disebut manajemen apabila aspek diatas lengkap dan terpenuhi. Dalam hal ini pengolahan data memiliki fungsi sebagai bahan dasar dalam pertimbangan lembaga guna pengambilan keputusan-keputusan untuk kebaikan lembaga.

Implementasi adalah suatu bagian dari proses mendesain sebuah sistem dan sebuah komponen dari perubahan.implementasi merujuk pada strategi tim desain dan aksi dalam melihat keberhasilan

²⁴ Hamdi Agustin, “Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif Islam,” *Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (Mei 2018): 67.

sistem dalam memberikan kontribusi pada organisasi. Hal tersebut seperti apa yang diungkapkan oleh Henry J. Lucas bahwa :
“Implementation is part of the process of designing a system and is component of change. Implementation refers to the design team’s strategy and actions for seeing that a system is successful and makes a contribution to the organization” Hal yang sama juga disebutkan oleh Tata Sutabri bahwa “implementasi/penerapan adalah kegiatan untuk memperoleh dan mengintegrasikan sumber daya fisik dan konseptual yang menghasilkan suatu sistem yang berjalan.”²⁵

Adapun tujuan dari dibangunnya sistem informasi manajemen di suatu lembaga Pendidikan, yaitu:

- a. Membantu memberikan informasi secara menyeluruh mengenai pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah umum atau yang setara untuk pihak/seksi/bagian yang memiliki peranan dalam bidang pendidikan.
- b. Memberikan sarana agar seluruh bagian yang memiliki peranan dalam bidang pendidikan mulai dari tingkat kota/kabupaten hingga propinsi dapat berperan aktif dalam usaha untuk memajukan pendidikan.

²⁵ Rusdiana, *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN: Konsep, Prinsi, dan Aplikasi* (Bandung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019), 123.

- c. Memberikan informasi secara transparan tentang kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh lembaga serta sumber daya yang dipakai/dialokasikan sebagai bentuk pertanggung jawaban publik.
- d. Meningkatkan pengetahuan mengenai teknologi bagi para guru dan murid.
- e. Mempermudah akses informasi bagi para guru dan murid serta memberikan informasi yang lengkap dalam bidang ilmu pengetahuan dan informasi pendidikan lainnya.²⁶

Selain itu, diterapkannya sistem informasi manajemen pada suatu lembaga pendidikan memiliki maksud tersendiri, SIM digunakan oleh Lembaga pendidikan dengan maksud sebagai pendukung terhadap kegiatan fungsi manajemen guna menunjang tercapainya sasaran-sasaran yang telah ditetapkan serta fungsi-fungsi operasional pada lembaga pendidikan.²⁷ Suatu lembaga pendidikan akan mengalami kesulitan atau kegagalan dalam mengelola sumber daya kelembagaan pendidikan itu sendiri, jikalau lembaga tersebut kekurangan dalam mendapatkan sarana informasi yang berkualitas yang dimana hal tersebut dapat mengganggu proses pengambilan keputusan yang bersifat strategis, jika hal ini terus berlanjut pada

²⁶ Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen Dilengkapi Teori Dasar Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jambi: Timur Laut Aksara, 2019), 99.

²⁷ Siti Hajar Loliatu, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 1411.

akhirnya lembaga tersebut akan mengalami kegagalan dalam persaingan yang ada.²⁸

2. Pengertian Bursa Kerja Khusus

Seperti yang dijelaskan secara singkat di latar belakang, BKK merupakan lembaga yang dibentuk pada lembaga pendidikan kejuruan, Sekolah Menengah Kejuruan merupakan Satuan pendidikan menengah yang bersifat formal dan menerapkan pendidikan kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan, didirikan dengan tujuan untuk mempersiapkan calon SDM yang kompeten yang memiliki keterampilan dan kemampuan sesuai dengan bidangnya. Sedangkan Bursa Kerja Khusus (BKK) merupakan suatu lembaga yang berada/didirikan bukan hanya pada satuan pendidikan menengah kejuruan saja namun juga pada perguruan tinggi dan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK), yang ditujukan sebagai wahana dalam mengadakan kegiatan pelayanan antar kerja bagi siswa/lulusannya.²⁹

Unit BKK pada suatu lembaga Sekolah Menengah Kejuruan menjadi salah satu unsur yang penting dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda, hal tersebut dikarenakan lembaga pendidikan kejuruan tidak akan bisa menjalankan/melaksanakan proses pembelajaran yang mengarah pada kompetensi

²⁸ Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan : Konsep, Prinsip dan Aplikasi*, 81.

²⁹ Widi Kisniantoro, Yuyun Estriyanto, dan Indah Widiastuti, "Evaluasi Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK PGRI 1 Surakarta Dengan Menggunakan Model CIPP," *NOZEL : Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* 1, no. 2 (Mei 2019): 65.

kejuruan/ketrampilan dalam bekerja jika tidak memiliki hubungan dengan dunia industri/usaha (du/di), sebagai lingkungan kerja bagi para siswa yang dimana dalam lingkungan tersebut para siswa dapat belajar mengenai keahlian dan profesionalitas serta etos kerja yang relevan dengan tuntutan dunia kerja. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan yang bisa berjalan dengan baik, dalam penilaian siswa yang siap kerja di lingkungan SMK khususnya untuk tim BKK, yang dimana sistem penilaian tersebut menggunakan kriteria – kriteria yang telah diberikan baik dari pihak sekolah maupun dari perusahaan rekrutmen. Sehingga diwaktu yang akan datang, pihak sekolah/perusahaan rekrutmen bisa mendapatkan hasil yang baik serta para siswa diharapkan mampu memiliki kemampuan softskill dan hardskill yang berkualitas dan sesuai dengan apa yang dunia kerja butuhkan. Bursa Kerja Khusus (BKK) adalah sebuah lembaga yang dibentuk di Sekolah Menengah Kejuruan baik Negeri maupun Swasta, sebagai unit pelaksana yang dapat memberikan pelayanan serta informasi seputar pasar kerja, menjadi pelaksana pemasaran, serta mampu menyalurkan dan menempatkan tenaga kerja sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.³⁰

Bursa Kerja Khusus (BKK) pada Sekolah Menengah Kejuruan menjadi salah satu unsur penting dalam mengukur keberhasilan

³⁰ Frhendy Aghata, Judi Prajetno, dan Yosi Kristian, "Pemanfaatan Fuzzy AHP Untuk Sistem Rekomendasi Penempatan Siswa Kejuruan Siap Kerja Di Perusahaan," *Jurnal Ilmiah Edutic* 5, no. 2 (Mei 2019): 67.

pendidikan khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan, karena dalam hal ini, unit BKK menjadi lembaga yang memiliki peranan penting dalam mengoptimalkan penyaluran lulusan Sekolah Menengah Kejuruan serta menjadi sumber informasi bagi para lulusan/siswa mengenai pasar kerja. Pemberdayaan unit BKK menjadi salah satu tugas manajemen sekolah hal ini dikarenakan Unit BKK pada suatu lembaga Sekolah Menengah Kejuruan menjadi salah satu unsur yang penting dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda, karena lembaga pendidikan kejuruan tidak akan bisa menjalankan/melaksanakan proses pembelajaran yang mengarah pada kompetensi kejuruan/ketrampilan dalam bekerja jika tidak memiliki hubungan dengan du/di, sebagai lingkungan kerja bagi para siswa yang dimana dalam lingkungan tersebut para siswa dapat belajar mengenai keahlian dan profesionalitas serta etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Bursa Kerja Khusus adalah Bursa Kerja yang didirikan bukan hanya di Satuan Pendidikan Menengah kejuruan, namun juga di Satuan Pendidikan Tinggi serta di Lembaga Pelatihan yang dimana unit ini memiliki tujuan untuk melakukan kegiatan berupa memberikan informasi pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, memberi penyuluhan dan bimbingan tentang pekerjaan, serta menjadi penyalur dan penempatan pencari kerja yang relevan.³¹

³¹ Susmawati, Syarwani Ahmad, dan Syaiful Eddy, "Peran Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Lais dalam Penempatan Alumni pada Dunia Usaha dan Dunia Industri," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 653.

Secara sederhana, Erfitriana menyatakan bahwa “BKK dalam hal ini dapat dikatakan sebagai jembatan antara lapangan pekerjaan dengan pencari kerja (siswa atau lulusan SMK)”. Selain itu, Hermansyah juga memiliki pendapat yang selaras dengan pengertian diatas, Hermansyah menyatakan “melalui BKK, siswa mendapatkan fasilitas informasi lowongan pekerjaan, bimbingan karier atau pengarahan sehingga memiliki gambaran mengenai lapangan pekerjaan yang ada”. Lanjut, Hermansyah menyebut, “BKK juga membangun kerjasama dengan industri agar informasi mengenai lowongan pekerjaan yang ada lebih mudah didapatkan, serta memperluas jangkauan penyaluran lulusan.”³²

3. Ruang Lingkup BKK

Menurut Haryani, dkk. Selain menjadi pihak dalam menyalurkan informasi mengenai pasar kerja, BKK juga ikut berperan dalam meningkatkan mutu sekolah, selain itu BKK menjadi salah satu jembatan bagi para wali murid dalam mencari solusi mengenai masalah ketenagakerjaan, serta membantu para lulusan yang masih belum mendapatkan pekerjaan. Peran BKK yang dijelaskan diatas berlandaskan pada Undang- undang No. 14 Tahun 1969 tentang pokok-pokok ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerjasama antar Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Departemen Tenaga Kerja Republik

³² Agro Lukman Putra, Wahyu Sakti G.I, dan Dila Umnia Soraya, “Evaluasi penyelenggaraan Bursa Kerja Khusus dalam membantu menyalurkan lulusan ke industri di Smk Negeri 1 Udanawu Kabupaten Blitar,” *Jurnal Teknologi Elektro dan Kejuruan (TEKNO)* 28, no. 2 (September 2018): 131.

Indonesia Nomor 076/U/1993 dan Nomor Kep. 216/ Mei/1993 mengenai pembentukan bursa kerja dan panduan penyelenggara bursa kerja di satuan pendidikan menengah dan pendidikan tinggi, bahwa SMK menjadi salah satu yang bertanggung jawab dalam menyiapkan SDM yang handal serta berorientasi pada kebutuhan pasar kerja.³³

Depnakertrans RI Dirjen Binapenta menjelaskan ruang lingkup BKK dalam menjalankan kegiatannya adalah sebagai berikut:

- a. Mendata para siswa/lulusannya yang siap untuk bekerja atau sedang mencari kerja
- b. Melakukan pencarian serta mendata lowongan pekerjaan dari perusahaan serta meningkatkan kerjasama
- c. Memberikan penyuluhan serta melakukan bimbingan kepada para lulusan untuk mengetahui bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki agar dapat menempatkannya sesuai dengan kebutuhan dunia kerja
- d. Melakukan penawaran kepada perusahaan mengenai persediaan tenaga kerja
- e. Melakakukan *transfer* tenaga kerja, hal ini dilakukan guna memenuhi permintaan dari perusahaan

³³ Nanda Riski Septania, Hakkun Elmunsyah, dan Utomo Pujianto, "Rekomendasi Pemetaan Keahlian Siswa terhadap Spesifikasi Lowongan Kerja pada Sistem Bursa Kerja Khusus Menggunakan Metode SAW di SMK," *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 4, no. 2 (Oktober 2019): 121.

- f. Melakukan verifikasi, verifikasi ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari penempatan dan pengiriman yang telah dilakukan sebelumnya
- g. Mencetak berbagai bentuk formulir kartu antar kerja
- h. Melakukan kerjasama dengan Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia guna menempatkan tenaga kerja ke luar negeri
- i. Melakukan kerjasama dengan berbagai instansi/lembaga masyarakat guna memberikan pembinaan kepada para pencari kerja untuk berusaha mandiri
- j. Melakukan kerjasama dengan kantor atau instansi yang memiliki wewenang pada bidang ketenagakerjaan baik pada tingkat propinsi maupun kabupaten/kota serta beberapa instansi terkait guna mempermudah dalam mencari informasi pasar kerja, bursa kerja dan informasi ketenagakerjaan lainnya

Ruang lingkup atau langkah-langkah diatas dilakukan guna mempermudah mencapai tujuan yang telah ditentukan agar lebih runtut. Langkah-langkah diatas dimulai dari mencari berbagai informasi dari dunia kerja, setelah semua informasi sudah didapat, Langkah selanjutnya adalah menyebarkan atau menyampaikan informasi-informasi tersebut kepada para siswa atau alumni yang sedang mencari pekerjaan, hal ini dilakukan agar para alumni atau siswa dapat melakukan pendaftaran dan mengikuti rekrutmen sebagai calon tenaga kerja. Selain itu, BKK harus memberikan penyuluhan serta

bimbingan kepada para calon tenaga kerja tersebut agar dapat diketahui bakat, minat, dan kemampuan dari para lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Selanjutnya, penyaluran lulusan sebagai calon tenaga kerja yang telah disesuaikan bakat, minat dan kemampuannya dengan kebutuhan dunia kerja, maka calon tenaga kerja tersebut siap untuk dikirim ke du/di. Setelah melakukan penyaluran dan penempatan, kemudian BKK melakukan verifikasi dengan industri tempat kerja yang dituju sebagai tindak lanjut dari pengiriman dan penempatan yang telah dilakukan.³⁴ Adapun tujuan dari BKK (Bursa Kerja Khusus) adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai jembatan dalam mempertemukan lulusan dengan pencari tenaga kerja (perusahaan du/di).
- b. Memberikan layanan mengenai pasar kerja kepada para alumni yang sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing seksi yang ada dalam BKK.
- c. Sebagai wadah pelatihan bagi alumni yang sesuai dengan permintaan pencari kerja.
- d. Sebagai wadah untuk memberikan penyuluhan serta menanamkan jiwa wirausaha bagi tamatan melalui pelatihan yang telah diselenggarakan.³⁵

³⁴ Haris Prasetyawan, "Strategi Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Dalam Mengantar Alumni Mendapat Pekerjaan (Studi Kasus Di SMK Negeri 3 Probolinggo)," *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)* 4, no. 3 (Maret 2020): 133, <http://e-jurnalmitrapendidikan.com>.

³⁵ Setiyani dan Ningrum, "Analisa Kebutuhan Sistem Aplikasi Bursa Kerja Khusus Di SMK Negeri 2 Karawang," 21.

Tolak ukur keberhasilan dari program yang telah diselenggarakan oleh unit BKK, dapat ditinjau atau dilihat dari tercapainya tujuan-tujuan dari pelaksanaan BKK. Menurut Suwardi, ada beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan BKK, yaitu:

- a. Memenuhi kelengkapan legalitas atau surat izin. Keberhasilan program ini dapat tinjau dengan adanya SK dari kepala sekolah serta terbitnya surat ijin dari Depnaker.
- b. Kelengkapan fasilitas, program ini bertujuan untuk melengkapi fasilitas fisik yang ada pada ruangan BKK guna menunjang kegiatan BKK serta memperlancar kegiatan tersebut. Kelengkapan fasilitas tersebut contohnya, meja, kursi, alat tulis dan sebagainya.
- c. Data alumni atau lulusan. Hal ini diindikasikan dengan kelengkapan data mengenai profil dari para lulusan yang terdaftar pada BKK dalam proses pencarian lowongan pekerjaan.
- d. Kunjungan dan penawaran kerjasama ke DUDI. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang bekerjasama dengan sekolah (BKK SMK) dalam urusan ketenagakerjaan
- e. Pengiriman/penyaluran lulusan ke dunia kerja, indikasi keberhasilan program ini dapat dilihat dengan rasio dari

lulusan SMK tersebut yang telah terserap ke dunia kerja melalui BKK.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan dari program yang dijalankan BKK di Sekolah Menengah Kejuruan, lembaga tersebut harus memenuhi persyaratan dan memperhatikan hal-hal yang telah dijelaskan di atas.³⁶

4. Aplikasi BKK Digital

Dewasa ini, perkembangan teknologi sangat pesat, khususnya teknologi jaringan internet pada saat ini. Saat ini, dunia sudah memasuki era globalisasi yang mana teknologi jaringan internet memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya internet, kita dapat dengan mudahnya berbagi atau bertukar informasi dengan orang lain, khususnya pengguna website.³⁷

Menurut Tanjung, sistem informasi manajemen pendidikan adalah suatu perpaduan antara SDM dengan suatu aplikasi teknologi informasi guna melakukan proses pengeelolahan data dalam rangka untuk mendukung kembali proses pengambilan keputusan dalam bidang pendidikan dan data-data tersebut bersifat empiris atau data yang berupa fakta atau data sebenarnya yang benar-benar ada serta dapat

³⁶ Prasetyawan, "Strategi Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Dalam Mengantar Alumni Mendapat Pekerjaan (Studi Kasus Di SMK Negeri 3 Probolinggo)," 134.

³⁷ Ganda Yoga Swara, "Penerapan Aplikasi Quick Response dalam Melayani Pengaduan Masyarakat Berbasis Web dan SMS Gateway," *Jurnal Edik Informatika* 6, no. 2 (April 2020): 37.

dipertanggung jawabkan kebenarannya.³⁸ Sutabri menjelaskan bahwa Informasi merupakan suatu data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk dipergunakan dalam proses pengambilan keputusan.³⁹

Kemajuan pada bidang teknologi dapat menyebabkan terjadinya otomatisasi hampir di segala bidang termasuk pada bidang pendidikan. Pola hidup serta interaksi manusia dapat berubah dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat serta pendekatan-pendekatan baru yang dapat menggabungkan antara dunia nyata dengan digital, dan biologi. Terlebih, hampir semua alat perlengkapan yang digunakan oleh manusia sudah bisa terhubung dengan internet. Internet sendiri merupakan suatu jaringan yang memiliki fungsi sebagai penghubung antar komputer di seluruh dunia, dengan adanya jaringan internet, sebuah komputer bisa mengakses data yang terdapat pada komputer lain yang ada di benua yang berbeda. Kebutuhan berbagai bidang akan suatu teknologi dan informasi telah semakin pesat. Salah satunya adalah kebutuhan teknologi pada pencarian informasi mengenai lowongan pekerjaan.⁴⁰

³⁸ Mayasari, Supriani, dan Arifudin, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK," 341–42.

³⁹ Vembria Rose Handayani, Ragil Wijianto, dan Ari Anggoro, "Sistem Informasi Pendaftaran Seleksi Kerja Berbasis Web Pada BKK (Bursa Kerja Khusus) Tunas Insan Karya SMK Negeri 2 Banyumas," *Jurnal Evolusi* 6, no. 1 (2018): 77.

⁴⁰ Rahmawati dan Kristianto, "Sistem Informasi Lowongan Kerja Berbasis Web Untuk Bursa Kerja Khusus (BKK) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) XYZ Kota Jombang," 12.

Perkembangan dari suatu Sistem Informasi telah menyebabkan perubahan-perubahan yang cukup besar mengenai peranan dari para aktor dalam pengambilan keputusan, para actor yang memilii peranan dalam mengambil keputusan ini akan dituntut untuk selalu bisa mendapatkan informasi yang paling akurat dan ter-*update* yang dimana informasi ini dapat digunakan untuk proses pengambilan keputusan.⁴¹ Dengan perkembangan teknologi informasi yang ada pada saat ini, kita dapat mengolah data dengan mudah, selain itu, kita juga dapat memberi dan menerima suatu informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan akurat. Kelebihan inilah yang menjadikan teknologi informasi saat ini lebih banyak berperan serta dalam segala bidang serta aspek kehidupan yang ada, selain itu, teknologi juga berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Maka dari itu, banyak organisasi/lembaga dari berbagai bidang, sudah mulai berpindah dari pengolahan data secara manual menjadi sistem terkomputerisasi guna memudahkan proses pengolahan data dan pembuatan laporan terfilter yang bisa dilakukan dengan efektif dan efisien.⁴²

Internet telah menjadi media yang penting dalam segala aspek bidang kehidupan manusia, salah satunya adalah penggunaan media internet pada bidang pendidikan. Pemanfaatan internet dalam

⁴¹ Siti Widharetno Mursalim, "Analisis Manajemen Pengaduan Sistem Layanan Aspirasi Pengaduan Online Rakyat (Lapor) Di Kota Bandung," *Jurnal Ilmu Administrasi (JIA)* XV, no. 1 (Juni 2018): 7.

⁴² Teguh Pradana dan Anggit Septa Yurika, "Sistem Aplikasi Pengelolaan Data Komplain Untuk Mengukur Kualitas Kinerja Unit PDE Berbasis WEB di RSUD Bangil," *Jurnal SPIRIT* 8, no. 2 (Nopember 2016): 8.

pengelolaan pendidikan dapat diterapkan di berbagai aspek mulai dari proses penerimaan peserta didik, kegiatan belajar mengajar, serta proses pemasaran lulusan. Lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan diharapkan dapat siap terjun di dunia kerja, maka setiap Sekolah Menengah Kejuruan memiliki unit BKK.⁴³ Untuk mempermudah mengakses berbagai informasi mengenai ketenaga kerjaan, unit dapat memanfaatkan internet sebagai media dalam mencari informasi.

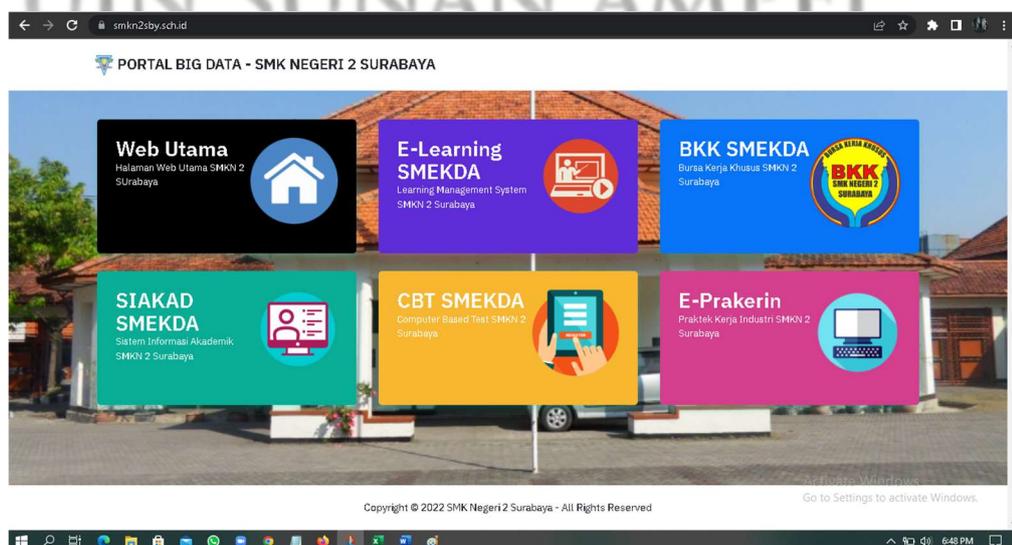
Jadi yang dimaksud dengan aplikasi BKK Digital adalah sistem informasi mengenai bursa kerja khusus yang dibuat untuk mempermudah siswa/lulusan dalam pencarian kerja, serta mempermudah du/di dalam mendapatkan informasi tentang sekolah, dan mencari tenaga kerja yang sesuai dengan syarat yang ditentukan.

Aplikasi BKK Digital merupakan aplikasi bursa kerja khusus berbasis website yang berbentuk digital, Aplikasi BKK Digital milik SMKN 2 Surabaya sudah diterapkan sejak dua tahun terakhir saat awal pandemi *covid-19* melanda Indonesia atau lebih tepatnya pada tahun 2020. Melalui aplikasi ini, para murid dan perusahaan dapat dengan mudah mendapatkan informasi seputar lowongan pekerjaan atau mencari calon tenaga kerja yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan. Pada mulanya, aplikasi ini dibuat dengan tujuan untuk

⁴³ Dhany Efita Sari, Sigit Santosa, dan Susilaningsih, "Pengembangan Bursa Kerja Khusus (BKK) Berbasis Website Di SMK Negeri Jatipuro Karanganyar Untuk Meningkatkan Keterserapan Lulusan Di Dunia Kerja," *Jurnal "Tata Arta" UNS* 3, no. 3 (Desember 2017): 144.

mempermudah siswa dalam mendapatkan informasi seputar dunia kerja. Saat ini, aplikasi ini memiliki banyak fitur yang tidak hanya menguntungkan siswa namun juga mempermudah perusahaan dalam mencari calon pekerja yang sesuai dengan kriteria/syarat yang ditentukan. Aplikasi ini memiliki tampilan yang sederhana namun memiliki fitur yang kompleks sehingga memudahkan perusahaan dan para siswa/lulusan dalam mengakses aplikasi. Aplikasi ini dapat dengan mudah diakses pada website resmi milik SMKN 2 Surabaya. Tampilan dari website tersebut sangat sederhana sehingga bisa diakses oleh orang tua yang mana kebanyakan dari mereka masih awam dalam penggunaan teknologi. Aplikasi ini bisa diakses baik melalui komputer ataupun melalui *smartphone*. Berikut tampilan dari aplikasi bursa kerja khusus milik SMKN 2 Surabaya serta dimana kita dapat mengakses website tersebut.

Gambar 1.1



Gambar diatas merupakan tampilan awal pada website resmi milik SMKN 2 Surabaya yang diakses melalui *pc/laptop*. Untuk masuk pada aplikasi bursa kerja khusus, kita hanya perlu memilih “BKK SMEKDA” yang mana selanjutnya kita akan dialihkan ke laman awal aplikasi BKK. Setelah memasuki aplikasi tersebut kita hanya perlu mencari dan memilih fitur yang sudah disediakan sesuai dengan keperluan kita.

B. Pengolahan Data Siswa Siap Kerja

1. Pengertian pengolahan data

Menurut Indrajani “Data merupakan fakta atau observasi mentah mengenai fenomena fisik atau transaksi bisnis. Lebih khusus lagi, data merupakan ukuran objektif dari karakteristik suatu wujud, seperti orang-orang, tempat, benda atau kejadian”. Sedangkan Janner Simarmata menyebutkan bahwa “Data merupakan bahan dasar yang masih mentah yang kemudian diolah menjadi bentuk yang lebih sempurna yaitu informasi”. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa data merupakan suatu kumpulan dari angka, simbol, dan fakta-fakta dari suatu kenyataan yang dimana jika hal tersebut diolah akan menjadi suatu informasi. Sedangkan pengolahan data menurut Janner Simarmata adalah “Pengolahan data merupakan suatu proses mengolah suatu data menjadi suatu bentuk yang lebih berguna yaitu informasi.” Sedangkan Sutabri menyatakan, “Pengolahan data terdiri atas kegiatan dalam penyimpanan data dan penanganan data. Yang dimana hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: Penyimpanan Data (*Data Storage*). Penyimpanan data

meliputi pekerjaan pengumpulan (*filling*), pencarian (*searching*), dan pemeliharaan (*maintenance*)”.⁴⁴

Pengolahan data merupakan suatu proses atau kegiatan pikiran dengan bantuan tangan atau peralatan-peralatan yang menunjang dengan mengikuti segala rangkaian langkah-langkah dalam perumusan atau pola-pola tertentu, guna mengubah suatu data tertentu menjadi berbentuk, tersusun, tersifat atau ber-isinya sesuatu yang lebih berguna. Aktivitas-aktivitas dalam pengumpulan data antara lain adalah sebagai berikut :

a. *Capturing*

Capturing merupakan aktivitas pengolahan data berupa mencatat suatu data dari peristiwa dalam suatu bentuk, seperti formulir kepegawaian, pesanan pembelian.

b. *Verifying*

Verifying merupakan aktivitas pengolahan data berupa pemeriksaan, pengecekan atau pengesahan data guna menjamin data tersebut dapat diperoleh dan dicatat secara cermat.

c. *Classifying*

Classifying adalah kegiatan mengklasifikasi atau menetapkan unsur-unsur data pada kategori-kategori khusus yang memiliki arti tersendiri.

d. Penyortiran

⁴⁴ Ika Arthalia Wulandari dan Hidayat Arief, “Pengolahan Data Siswa Pada Sekolah Menengah Kejuruan 1 Kartikatama Kota Metro,” *JIKI (Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika)* 2, no. 1 (2021): 119–120.

Penyortiran adalah aktivitas dalam menetapkan unsur-unsur data dalam suatu rangkaian urutan khusus atau rangkaian yang telah ditentukan sebelumnya.

e. *Summairizing*

Summairizing adalah menggabungkan unsur-unsur data dalam salah satu dari dua cara, misalnya cara matematika atau logika.

f. *Calculating*

Calculating adalah aktivitas pengolahan data dengan menggunakan ilmu hitung atau logika

g. *Storing*

Storing merupakan aktivitas dalam menempatkan data ke dalam suatu penyimpanan yang dimana data tersebut dapat dipelihara untuk pemasukan atau pengambilan Kembali apabila suatu saat dibutuhkan.

h. *Retrieving*

Retrieving adalah kegiatan dalam mencari suatu tambahan bagi unsur-unsur data khusus dari media dimana data-data tersebut disimpan.

i. Reproduksi

Reproduksi adalah kegiatan untuk memperbanyak data dari suatu media ke media lain.

j. *Disseminating-Communicating*

Disseminating-Communicating adalah penyebaran dan pemindahan data dari suatu tempat ke tempat lain.⁴⁵

Sebagaimana yang telah diungkapkan diatas, dalam pengolahan data juga diperlukan metode yang cocok dan relevan dengan kebutuhan, berikut Brunch dan Strater menjelaskan metode-metode tersebut :

- a. Metode Manual, dalam metode ini semua operasi data dilakukan oleh manusia dengan bantuan lainnya seperti kertas, pensil dan lain-lain.
- b. Metode elektromechanical, dalam metode ini operasi data dilakukan oleh manusia dan dibantu dengan mesin (gabungan dari manusia dan mesin)
- c. Metode *Punch Card Equipment*, pengolahan data dalam metode ini adalah dengan memakai peralatan yang dipergunakan dalam sistem warkat unit. Dasar dari warkat unit adalah data dari seseorang, suatu obyek ataupun peristiwa biasanya dicatat dalam suatu kartu.
- d. Metode Elektronik Komputer, Metode ini menggunakan komputer dalam mengolah datanya. Komputer yang dimaksud disini tersusun dari alat-alat untuk meng-*input*, proses(pengolahan) pusat, dan alat-alat *output*.⁴⁶

⁴⁵ Hakim, *Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen Dilengkapi Teori Dasar Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, 65.

⁴⁶ Khuriatul Muthoharoh, "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di Man 1 Pringsewu" (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), 40–41.

2. Pengertian Siswa siap kerja

Siswa adalah sebutan bagi peserta didik mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga jenjang menengah. saat proses kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, siswa adalah subjek yang diharuskan untuk mendapatkan apapun yang disampaikan oleh seorang guru. Siswa dilukiskan sebagai seseorang yang memerlukan bantuan dari orang lain untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Selain hal tersebut, para siswa juga dapat mengalami perkembangan dan pertumbuhan dari kegiatan pendidikan tersebut. Sehingga hal ini dapat dikatakan bahwa para siswa merupakan salah satu anggota masyarakat yang mempunyai potensi dan usaha dalam mengembangkan dirinya. Pada umumnya, peserta didik merupakan individu yang memiliki potensi yang dirasa perlu dikembangkan melalui pendidikan baik secara fisik maupun secara psikis dimanapun ia berada baik dari lingkungan keluarga ataupun lingkungan masyarakat. Seorang siswa akan diajarkan mengenai cara bersikap yang baik serta etika yang sopan untuk berinteraksi pada masyarakat lainnya. Seorang pendidik harus benar benar memahami karakter siswanya. Seorang pendidik juga harus mengerti bagaimana cara mengasah potensi yang dimiliki oleh peserta didiknya.⁴⁷

Arti dari kesiapan disini adalah suatu kemauan dan kemampuan dalam mengusahakan suatu kegiatan tertentu, dalam hal ini kesiapan

⁴⁷ Wulandari dan Hidayat, "Pengolahan Data Siswa Pada Sekolah Menengah Kejuruan 1 Kartikatama Kota Metro," 120.

tersebut bergantung pada tingkat kematangan, pengalaman, keadaan mental, dan emosi dari individu tersebut. sebelum melewati kematangan, tingkah laku kesiapan tidak dapat dimiliki walaupun melalui latihan yang intensif dan bermutu. Jadi kesiapan terhadap sesuatu terbentuk dari:

- a. perpaduan tingkat kematangan
- b. pengalaman yang diperlukan
- c. keadaan mental dan emosi individu.

Dengan adanya kesiapan maka proses yang akan dilakukan selanjutnya hasilnya juga akan baik.⁴⁸

Dirwanto menjelaskan “kesiapan kerja adalah suatu kemampuan yang wajib dimiliki oleh para siswa. Karena dengan kemampuan tersebut, para siswa akan terbantu ketika sudah memasuki dunia kerja setelah lulus dari sekolah. Kemampuan tersebut berupa keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan dunia kerja.” Kesiapan seorang siswa dalam menghadapi dunia kerja dapat dilihat dari kesiapan pengetahuan. Selain itu kesiapan kerja para siswa dapat dilihat dari beberapa aspek seperti kematangan, kecerdasan, keterampilan, kesesuaian dengan kompetensi kerja, dan lain-lain.⁴⁹

⁴⁸ Ahmad Awaludin Baiti, “Pengaruh Pengalaman Praktik, Prestasi Belajar Dasar Kejuruan Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK,” *Jurnal Pendidikan Vokasi* 4, no. 2 (Juni 2014): 170.

⁴⁹ Putri, Isnandar, dan Handayani, “Overview Pelaksanaan Teaching Factory Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Memasuki Dunia Industri,” 242.

3. Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan kerja siswa

Menurut Mason, Williams, & Cranmer, Kesiapan Kerja merupakan keterampilan, pengetahuan, sikap, dan pemahaman yang dimiliki oleh seorang individu yang dimana hal tersebut akan memungkinkan individu tersebut untuk berkontribusi secara produktif guna mencapai tujuan organisasi setelah terjun atau mulai bekerja. Lembaga pendidikan wajib menjalin kerja sama dengan perusahaan (du/di), hal ini dikarenakan kesiapan kerja ini sangatlah penting bagi siswa SMK. Dengan adanya kerja sama tersebut, maka para siswa tidak hanyadibekali teori-teori saat di kelas saja, akan tetapi para siswa juga dapat melihat serta merasakan atau mengalami secara langsung bagaimana keadaan yang ada di dunia usaha atau dunia industri. Sselain itu, para siswa juga dapat menerapkan teori-teori yang sudah dipelajari di kelas ke dalam praktiknya di lapangan. Hal ini diharapkan, jika siswa sudah dibekali pengalaman secara langsung, maka ketika sudah lulus nanti siswa sudah siap untuk terjun ke dunia kerja. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja. Kardimin menjelaskan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja para siswa, yaitu faktor dari dalam (*internal*) dan faktor dari luar (*eksternal*). Faktor *internal* meliputi kematangan fisik dan mental, tekanan, minat, bakat, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan, dan motivasi atau faktor-faktor yang ada pada diri siswa tersebut, sedangkan faktor *eksternal*

meliputi peran masyarakat, keluarga, informasi dunia kerja, dan pengalaman kerja.⁵⁰

Menurut Sofyan kesiapan kerja merupakan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dengan lancar dan tidak terhalang hambatan dengan target yang telah ditentukan, sehingga kesiapan kerja sama dengan kemampuan atau kompetensi dari individu tersebut. Lebih lanjut, Arikunto mengatakan “kesiapan kerja menyangkut tiga aspek yaitu pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan sikap (afektif). Menurut Slameto, faktor – faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah minat, motivasi sikap, dan kepribadian.” Mengenai faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja dapat dibedakan menjadi empat yaitu:

- a. Faktor psikologi, faktor ini adalah faktor yang ada pada diri para siswa, faktor-faktor ini meliputi kondisi mental, emosi, keinginan atau minat, semangat atau motivasi, kesiapan berprestasi, kematangan berpikir dari para siswa.
- b. faktor fisiologi, faktor fisiologi merupakan faktor yang berkaitan dengan kondisi fisik para siswa seperti panca indra, sistem syaraf, otot – otot yang berfungsi dengan baik.
- c. faktor pengalaman, faktor pengalaman berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam bekerja.

⁵⁰ Lifah Lutfiani dan Moh. Djazari, “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja, Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Akuntansi Smk N 1 Pengasih Tahun Ajaran 2018/2019,” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* XVII, no. 1 (2019): 3.

Faktor ini dapat dipenuhi dengan memberikan para siswa praktek secara langsung di suatu perusahaan.

- d. faktor ekstern, faktor ini berkaitan dengan lingkungan, pendidikan, lingkungan keluarga, dan dunia kerja, semakin mudah para siswa beradaptasi dengan lingkungan kerja maka semakin baik pula siswa tersebut dapat bekerja dengan baik.⁵¹

Selain itu, Afif dan Arifin juga menjelaskan bahwa kesiapan kerja seseorang bisa dilihat melalui empat aspek utama, yaitu aspek pemahaman, pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian. Kesiapan para siswa untuk memasuki dunia kerja dapat dijadikan acuan atau tolak ukur untuk lebih mempersiapkan peserta didik supaya lebih siap untuk terjun ke dunia kerja. Aspek-aspek diatas memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja para siswa, dan dapat dijadikan sebagai target ketercapaian kompetensi para peserta didik yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh industri dunia kerja.⁵²

4. Pengolahan Data Siswa Siap Kerja

Sistem pengolahan data siswa adalah salah satu fungsi dari aktivitas administrasi dalam hal memberikan pelayanan guna memenuhi berbagai tuntutan informasi baik dari pihak *internal* maupun *eksternal*. Sistem pengolahan data siswa yang baik harus dapat membantu mengatasi berbagai

⁵¹ Baiti, "Pengaruh Pengalaman Praktik, Prestasi Belajar Dasar Kejuruan Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK," 171.

⁵² Alimudin, Permana, dan Sriyono, "Studi Kesiapan Kerja Peserta Didik Smk Untuk Bekerja Di Industri Perbaikan Bodi Otomotif," 185.

masalah yang terjadi serta dapat menghasilkan berbagai informasi yang cepat, akurat dan tepat. Namun sistem pengolahan data siswa yang masih dilakukan dengan cara pencatatan secara langsung atau masih bersifat manual akan beroperasi dengan cukup lambat, hal itu dikarenakan sistem yang berjalan atau dilakukan dengan cara manual masih mengandalkan atau lebih mengedepankan manusia menjadi tumpuan dalam proses pelaksanaan tersebut. Dengan demikian apabila pelaksana mengalami sedikit saja kesalahan maka hal tersebut akan berakibat fatal, dan bisa menimbulkan ketidak efektifan dalam pelaksanaan kerja.⁵³

Kualitas dari informasi dan baiknya solusi dalam memecahkan suatu masalah, berkaitan erat dengan pengolahan data yang dilakukan. Semakin baik pengolahan data, maka informasi yang dihasilkan akan lebih berkualitas. Dengan demikian, komputer memiliki peranan yang penting dalam membantu menghasilkan keputusan yang jauh lebih baik. Setiap sekolah melakukan pengolahan terhadap data para siswa. Sistem pengolahan data yang baik tidak digunakan hanya untuk penyimpanan secara elektronik saja akan tetapi sistem tersebut harus mampu mendukung proses analisis yang diperlukan oleh pihak sekolah.⁵⁴

Dalam pengolahan informasi terdapat siklus pengolahan data yang dimulai dari input, proses, dan output. Siklus tersebut dapat dijabarkan melalui langkah-langkah berikut:

⁵³ Darmawan, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolahan Data Siswa (Studi Kasus SMP N 1 Plosoklaten, Kediri)," 35.

⁵⁴ Arpan, Budiman, dan Jalinus, "Usulan Sistem Pengolahan Data Siswa Di Smp Harapan Ananda Kubu Raya," 271–72.

- a. Pengumpulan data. Pada Langkah ini, terdapat berbagai metode yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode-metode tersebut, antara lain : Melalui pengamatan secara langsung, wawancara, perkiraan koresponden, dan daftar pertanyaan.
- b. Pengolahan Data. Pengolahan data merupakan suatu proses atau kegiatan pikiran dengan bantuan tangan atau peralatan-peralatan yang menunjang dengan mengikuti serangkaian langkah-langkah dalam perumusan atau pola tertentu, guna mengubah suatu data tertentu menjadi berbentuk, tersusun, tersifat atau isinya lebih berguna.
- c. Penyimpanan data. Tujuan dari penyimpanan data antara lain adalah:
 - 1) Dapat dengan mudah diambil jika sewaktu-waktu dibutuhkan untuk memecahkan suatu masalah
 - 2) Menjaga dan memelihara fisik arsip atau dokumen agar terlindung dari kemungkinan rusak.
- d. Pengeluaran Data. pengeluaran data merupakan Langkah dimana kita memindahkan data dari satu bagian SIM ke bagian yang membutuhkan terutama pada pembuatan kebijakan.⁵⁵

Dalam pengolahan data ada beberapa teknik yang digunakan, teknik pengolahan data yang biasa diperoleh ada empat macam, yaitu:

⁵⁵ Hakim, *Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen Dilengkapi Teori Dasar Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, 65–67.

- a. *Batch processing*: yang dimaksud dengan Teknik ini adalah mengumpulkan dan menumpuk data yang diperoleh dan diproses pada waktu-waktu tertentu.
- b. *Online processing*: Teknik ini dilakukan secara langsung yang dimana data yang didapat dari sumber data langsung diproses pada saat diterima, yang mungkin terjadi adalah antrian data untuk menunggu giliran.
- c. *Real-time processing*: data yang diproses tidak boleh ditunda atau diundur, karena hal tersebut bisa berakibat fatal jika tidak segera diproses.
- d. *Inline processing*: merupakan gabungan dari batch-processing dan online-processing, proses ini sering disebut sebagai *hybrid processing*.⁵⁶

Jadi, yang dimaksud dengan pengolahan data siswa siap kerja adalah proses dalam mengumpulkan dan mengolah data para siswa yang siap untuk bekerja menjadi bentuk yang lebih sempurna yaitu informasi. Informasi mengenai siswa siap kerja ini sangat bermanfaat untuk pihak sekolah maupun perusahaan. Lembaga sekolah dapat mempermudah perusahaan dalam mencari tenaga kerja yang diinginkan dan dampak yang diharapkan dari hal tersebut adalah memberikan kenyamanan para perusahaan sehingga dapat meningkatkan hubungannya dengan sekolah. Apa yang lahir serta terbaca dalam informasi, itulah yang ada di dalam lembaga bersangkutan, sehingga apa

⁵⁶ Chamdan Purnama, *Sistem Informasi Manajemen* (Mojokerto: Insan Global, 2016), 133.

yang baik dan buruk dari lembaga dapat dipersepsikan melalui informasi-informasi tersebut, meskipun adakalanya hal tersebut membutuhkan klarifikasi interaktif terlebih dahulu sebelum meyakini kebenaran akan informasi tersebut.⁵⁷

C. Pemanfaatan Aplikasi BKK Digital dalam Pengolahan Data Siswa Siap Kerja

Menurut Tanjung, sistem informasi manajemen pendidikan adalah suatu perpaduan antara SDM dengan suatu aplikasi teknologi informasi guna melakukan proses pengolahan data dalam rangka untuk mendukung kembali proses pengambilan keputusan dalam bidang pendidikan dan data-data tersebut bersifat empiris atau data yang berupa fakta atau data sebenarnya yang benar-benar ada serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.⁵⁸ Amalia dan Putri menjelaskan bahwa BKK adalah lembaga yang dibentuk oleh sekolah sebagai pihak penyalur informasi atau mediator dalam du/di pada instansi sekolah jenjang menengah tingkat atas khususnya Sekolah Menengah Kejuruan. Selain menjadi mediator, BKK juga ikut berperan dalam meningkatkan mutu sekolah, salah satunya adalah BKK menjadi jembatan bagi para wali murid dalam mencari solusi atas masalah ketenagakerjaan, dan membantu para alumnus yang kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan.⁵⁹

⁵⁷ Dakir, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan Era Global* (Yogyakarta: K-Media, 2018), 105.

⁵⁸ Annisa Mayasari, Yuli Supriani, dan Opan Arifudin, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK," *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 5 (September 2021): 341–342.

⁵⁹ Septania, Elmunyah, dan Pujiyanto, "Rekomendasi Pemetaan Keahlian Siswa terhadap Spesifikasi Lowongan Kerja pada Sistem Bursa Kerja Khusus Menggunakan Metode SAW di SMK," 121.

Pada setiap Sekolah Menengah Kejuruan terdapat unit Bursa Kerja Khusus, lembaga sekolah yang memiliki tujuan untuk memberikan pelayanan beserta informasi mengenai lowongan-lowongan pekerjaan, menjadi pelaksana pemasaran, menyalurkan dan menempatkan tenaga kerja yang sesuai dengan kompetensi. BKK berfungsi untuk mengoptimalkan penyaluran lulusan SMK dan menjadi sumber informasi bagi para pencari kerja khususnya para siswa dan alumni SMK. Selama ini penyampaian informasi yang dilakukan oleh BKK masih banyak yang menggunakan cara konvensional seperti penyebaran informasi melalui papan pengumuman sekolah maupun kunjungan langsung ke ruangan. Proses penyampaian informasi tersebut memiliki batas hanya pada lingkungan sekolah saja. Dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi semakin berkembang, banyak lembaga pendidikan yang mulai mengembangkan website bursa kerja bagi para siswa. Bursa kerja SMK memiliki peranan untuk menyampaikan informasi dari para perusahaan penyedia kerja untuk para siswa dan alumnus Sekolah.⁶⁰

Unit Bursa Kerja Khusus memiliki peranan yang sangat penting dalam memberikan layanan mengenai bursa kerja diantaranya yaitu dengan memberikan informasi mengenai beberapa hal seperti ketenagakerjaan, membina serta mengembangkan hubungan kerjasama baik dengan lembaga pemerintah maupun swasta, melaksanakan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan *recruitment* dan seleksi, menjalin hubungan dengan para

⁶⁰ Maharani, Budianto, dan Yuana, "Sistem Rekomendasi Bursa Kerja Khusus (BKK) Smk Dengan Metode Simple Additive Weighting," 220.

lulusan serta membantu usaha dalam mengembangkan dan menyempurnakan suatu program pendidikan yang membawa manfaat dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

BKK memberikan informasi mengenai ketenagakerjaan mulai dari menerima, menampung, hingga mengidentifikasi dan mendata segala jenis informasi yang didapatnya dari industri dunia usaha dan kerja yang kemudian, informasi tersebut disampaikan kepada para siswa dan alumni sekolah yang bersangkutan.⁶¹

Dari beberapa pengertian yang sudah disampaikan di sub-bab sebelumnya, kita dapat mengetahui bahwa sistem informasi manajemen dapat digunakan untuk menyampaikan informasi untuk khalayak umum serta dapat meningkatkan hubungan dengan partner/mitra lembaga. Hal ini juga sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Dakir, "Sistem informasi manajemen bidang hubungan masyarakat, berproses pada posisinya sebagai perantara atau jembatan penghubung antara pihak sekolah dengan pihak masyarakat. Seperti yang telah kita ketahui, bahwa yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan serta kepercayaan anggota masyarakat terhadap sekolah adalah informasi. Seolah-olah informasi telah menjadi satu bagian tubuh dengan lembaga pendidikan itu sendiri. Apa yang lahir serta terbaca dalam informasi, itulah yang ada di dalam lembaga bersangkutan, sehingga apa yang baik dan buruk dari lembaga dapat dipersepsikan melalui informasi-informasi tersebut,

⁶¹ Prasetyawan, "Strategi Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Dalam Mengantar Alumni Mendapat Pekerjaan (Studi Kasus Di SMK Negeri 3 Probolinggo)," 132.

meskipun adakalanya hal tersebut membutuhkan klarifikasi interaktif terlebih dahulu sebelum meyakini kebenaran akan informasi tersebut.”⁶²

Informasi adalah suatu hal yang sangat penting bagi sekolah, selain membantu lembaga dalam mengambil keputusan yang penting, informasi juga bisa jalan bagi lembaga sekolah kejuruan untuk meningkatkan relasi dengan berbagai perusahaan. Seperti yang dijelaskan oleh Carlsmith & Railsback, dalam pengertian humas. Menurutnya Hubungan masyarakat di sekolah merupakan suatu proses dalam mengungkapkan aspek-aspek terbaik dari sekolah dan menerima pesan-pesan positif untuk memperoleh dukungan dari masyarakat. Saat ini orang bisa mendapatkan banyak informasi tentang sekolah dari berbagai sumber. Dalam konteks ini humas di sekolah perlu membangun dan mendorong berbagai kemitraan dalam masyarakat daripada hanya mentransfer informasi. Program hubungan masyarakat sekolah yang efektif seharusnya tidak hanya memberikan informasi tentang proses di sekolah tetapi juga menambah nilai kepada orang-orang dengan memberi mereka informasi yang dapat mereka gunakan. Dalam proses ini, saat mentransfer informasi, sekolah juga harus dapat mengakses yang diperlukan informasi sekaligus. Sekolah harus menggunakan semua media dalam proses ini yang menargetkan berbagai kelompok dalam masyarakat.⁶³

⁶² Dakir, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan Era Global*, 105.

⁶³ Adil Çoruk, “School Principals’ Opinions about Public Relations Practices on Schools,” *International Journal of Progressive Education* 14, no. 2 (2018): 138.

Setiawan juga menjelaskan bahwa penyampaian informasi merupakan salah satu langkah yang sangat penting agar lowongan pekerjaan yang diterima oleh unit BKK bisa dengan mudah diketahui oleh siswa dan tamatan sehingga diharapkan kuota yang ditetapkan bisa terpenuhi. Ada banyak sekali cara yang bisa digunakan oleh BKK agar lowongan bisa diakses oleh para siswa maupun lulusan, diantaranya adalah dengan menggunakan cara manual seperti mendatangi para siswa secara langsung, menempelkan informasi mengenai lowongan pekerjaan di papan-papan pengumuman atau “mading sekolah” maupun dengan teknologi baik melalui *telephone*, *social media* seperti *facebook* dan *Website* sekolah. Hal ini diharapkan agar informasi lowongan pekerjaan dapat diterima oleh para siswa maupun alumnus dengan lebih efisien dan dapat segera memberikan respon dengan melakukan pendaftaran sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.⁶⁴ Berdasarkan teori-teori diatas, dapat diketahui bahwa pengolahan data menjadi langkah yang penting dalam menciptakan suatu informasi, untuk memberikan informasi yang berkualitas dan akurat maka diperlukan alat pendukung untuk mengolah suatu data agar data yang diperoleh dapat diolah se-efektif mungkin.

Chamdan Purnama, dalam bukunya menyebutkan “salah satu tugas dari sistem informasi adalah untuk melakukan siklus pengolahan data. Untuk melakukan siklus tersebut, maka diperlukan kompone-komponen tertentu pada Sebagian sistem. Telah diketahui bahwa untuk mendapatkan informasi, kita

⁶⁴ Listiana, “Manajemen Bursa Kerja Khusus dalam Upaya Peningkatan Penyaluran Lulusan SMK ke Dunia Kerja,” 330.

perlu mengolah data yang didapat terlebih dahulu, dan pengolahan tersebut dapat dilakukan melalui suatu siklus. Siklus ini disebut dengan siklus pengolahan data atau disebut juga dengan nama siklus informasi.”

Input \Rightarrow Model \Rightarrow Output

Lebih lanjut, chamdan menjelaskan “Pertama, data yang kita peroleh atau data yang masih belum diolah perlu disimpan terlebih dahulu untuk pengolahan lebih lanjut, karena tidak semua data yang diperoleh langsung diolah. Pada umumnya, data yang diperoleh akan disimpan dahulu yang dimana nantinya data tersebut dapat diambil untuk diolah menjadi informasi suatu saat nanti. Data-data tersebut akan disimpan di simpanan dalam bentuk basis data atau *database* ini yang nantinya akan digunakan untuk menghasilkan informasi. Siklus pengolahan data yang dikembangkan ini disebut dengan *extended data processing life cycle*”.⁶⁵

Berdasarkan pengertian yang telah disampaikan diatas, dapat diketahui bahwa sistem informasi sangat penting peranannya dalam penyajian informasi serta dapat meningkatkan efektivitas dalam pengolahan data. Semakin efektif dan efisien mengolah data maka semakin akurat pula informasi yang dapat kita sampaikan. Semakin akurat dan detail informasi yang dapat diberikan maka akan banyak masyarakat yang puas dan banyak pula pihak yang tertarik untuk menjalin kerja sama dengan lembaga sekolah. Dengan memanfaatkan sistem informasi manajemen, kegiatan unit BKK dalam mencapai tujuan yang

⁶⁵ Purnama, *Sistem Informasi Manajemen*, 28.

ditetapkan akan berjalan dengan lancar, dan semakin cepat. Aplikasi BKK Digital milik SMKN 2 Surabaya memiliki fitur “*tracer study*”, fitur ini berfungsi untuk menyajikan informasi terkait rekam jejak peserta didik/lulusan SMKN 2 Surabaya, fitur ini sangat membantu para perusahaan yang sudah bekerja sama dengan SMKN 2 Surabaya dalam mencari tenaga kerja yang dibutuhkan. Penyajian informasi “*tracer study*” tidak luput dari pemanfaatan sistem informasi untuk mengolah data sehingga informasi yang disajikan sangat akurat dan selalu *update*. Maka dari itu, semakin efektif dan efisien suatu lembaga pendidikan dalam mengelola data maka akan semakin akurat pula informasi yang dapat disajikan kepada khalayak umum. Semakin akurat dan detail akan informasi yang disajikan oleh lembaga pendidikan maka akan banyak pihak yang puas dan banyak pula pihak yang tertarik untuk menjalin kerja sama dengan lembaga sekolah yang dimana hal ini akan menguntungkan lembaga dalam penyaluran dan penempatan tenaga kerja(lulusan).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul Pemanfaatan Aplikasi Bursa Kerja Khusus Digital Dalam Pengolahan Data Siswa Siap Kerja di SMKN 2 Surabaya. Peneliti memakai penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono, merupakan suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, metode penelitian ini digunakan oleh para peneliti untuk meneliti suatu objek dengan kondisi yang alamiah.⁶⁶ Kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak mungkin untuk dipisahkan pada penelitian kualitatif dikarenakan kegiatan tersebut berlangsung secara simultan, maka prosesnya berbentuk siklus dan interaktif, bukan berbentuk linier, dan karena hal tersebut, dalam penelitian kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi, dan juga deskripsi dikembangkan berdasarkan “kejadian” yang didapatkan saat kegiatan lapangan dilaksanakan atau sedang berlangsung.⁶⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrumen penting, selain itu teknik pengumpulan data dalam metode penelitian ini dilakukan secara triangulasi, untuk analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil dari penelitian lebih ditekankan pada makna generalisasi

⁶⁶ Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi,” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (Agustus 2017): 210–11.

⁶⁷ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (Juni 2018): 82.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian atau suatu tempat yang diteliti oleh peneliti guna mendapatkan suatu data merupakan tempat yang akan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data. Peneliti menggunakan SMKN 2 Surabaya sebagai objek penelitian dikarenakan SMKN 2 Surabaya memiliki aplikasi Bursa Kerja Khusus Digital dengan tampilan yang mudah digunakan, fitur yang lengkap serta memiliki fitur *tracer study*; fitur yang berkaitan dengan apa yang diteliti oleh peneliti.

C. Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, teknik pengumpulan data menjadi suatu langkah yang paling strategis. Hal ini dikarenakan tujuan utama peneliti dalam meneliti suatu objek adalah untuk memperoleh berbagai jenis data yang ada. Hal tersebut dikarenakan, peneliti akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan standar jika peneliti tidak terbiasa dengan Teknik pengumpul data. Dalam metode penelitian kualitatif, pengumpulan data biasanya berlangsung pada kondisi yang alami, dan lebih banyak menggunakan observasi berpartisipatif, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi dalam menentukan sumber data primer, dan teknik pengumpulan data.⁶⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpul data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan mengumpulkan data-data yang terkait dengan Pemanfaatan

⁶⁸ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 120–22.

BKK Digital Dalam Penyampaian Informasi Dan Pengolahan Data Siswa Siap Kerja di SMKN 2 Surabaya dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kisi-kisi Pengumpulan Data

No.	Rumusan Masalah	Sumber Data	Teknik Pengumpul Data
1	Bagaimana implementasi aplikasi BKK Digital di SMKN 2 Surabaya?	<ul style="list-style-type: none"> a. Hasil wawancara dengan informan b. Dokumentasi implementasi aplikasi BKK Digital 	Dokumentasi, Wawancara, Observasi.
2	Bagaimana implementasi aplikasi BKK Digital dalam mengolah informasi terkait dunia kerja?	<ul style="list-style-type: none"> a. Hasil wawancara dengan informan b. Dokumentasi implementasi BKK Digital 	Dokumentasi, Wawancara, Observasi.
3	Apa saja faktor penghambat dan pendukung aplikasi BKK Digital dalam mengolah data siswa siap kerja dan penyampaian informasi seputar dunia kerja di SMKN 2 Surabaya?	<ul style="list-style-type: none"> a. Hasil wawancara dengan informan b. Dokumentasi implementasi aplikasi BKK Digital 	Dokumentasi, Wawancara, Observasi.

Tabel 3.2.

Indikator Kebutuhan Data observasi

No.	Kebutuhan Data
1.	Implementasi aplikasi BKK Digital
2.	Informasi seputar dunia kerja/industri pada aplikasi BKK Digital
3.	Pengolahan data siswa siap kerja

Tabel 3.3

informan wawancara

No.	Informan
1.	Wakil Kepala Sekolah urusan Hubungan Masyarakat
2.	Ketua Unit BKK
3.	Staff Wakil Kepala Sekolah urusan Hubungan Industri dan PKL
4.	Siswa

D. Metode Analisis Data

Noeng Muhadjir, “analisis data merupakan suatu usaha dalam mencari dan menata catatan hasil observasi secara sistematis, tidak hanya itu, hasil dari wawancara, dan berbagai dokumentasi lainnya juga ditata dan dicari secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan yang akan disajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”⁶⁹ Dalam proses ini terdapat

⁶⁹ Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” 84.

3 tahapan, dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, berikut uraiannya :

a. Reduksi Data

Menurut Sugiyono, reduksi data berarti merangkum data-data yang diperoleh di lapangan selama melakukan penelitian. Data-data yang diperlukan dan yang relevan dengan masalah yang diteliti akan dipilih, sementara data yang tidak diperlukan akan dipisahkan.⁷⁰

b. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data, Langkah selanjutnya adalah penyajian data, dalam penelitian kualitatif , sebuah deskripsi informasi perlu dikembangkan. Deskripsi tersebut digunakan untuk membuat simpulan dan pengambilan suatu tindakan.⁷¹ Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian teks secara deskriptif.

c. Penarikan Kesimpulan

peneliti secara terus menerus melakukan upaya penarikan kesimpulan ketika sedang berada di lapangan. Mulai dari permulaan dalam pengumpulan data, peneliti kualitatif sudah memulai mencari arti dari benda-benda, dan mencatat keteraturan dari pola-pola, konfigurasi-konfigurasi, penjelasan-penjelasan yang mungkin, serta alur sebab akibat. Kemudian, kesimpulan- kesimpulan ini akan ditangani dengan

⁷⁰ Wardianto, "Efektivitas Aplikasi Data Pengaduan Masyarakat Terpadu Melalui Analisis Kompetensi Pegawai Di Inspektorat Pengawasan Daerah Kepolisian Daerah Sumatera Utara" (thesis, Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2021), 53.

⁷¹ Sugiarti, Eggy, dan Arif Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (Malang: UMM Press, 2020), 89.

longgar, tetap terbuka, dan skeptis, namun kesimpulan sudah disediakan, yang dimana mula-mula masih belum jelas, namun kemudian akan meningkat dan menjadi lebih rinci serta mengakar dengan kokoh.⁷² Langkah akhir dari proses analisis data adalah penarikan kesimpulan. Dalam tahap ini, data yang disajikan diharapkan mengarah pada kesimpulan yang objektif dan konsisten dengan tujuan penelitian.

E. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang harus memenuhi persyaratan sebagai suatu *disciplined inquiry*. Seperti halnya penelitian pada umumnya, setiap kegiatan pada penelitian kualitatif harus dilaksanakan guna menjawab persoalan-persoalan yang bernilai; nilai temuannya memang penting atau cukup berarti. Dalam metode penelitian kualitatif, kriteria yang digunakan adalah hasil penelitian yang dilakukan wajib memenuhi empat kriteria, yaitu: (1) *credibility*; (2) *transferability*; (3) *dependability*; dan (4) *confirmability*. Keempat kriteria tersebut telah memenuhi empat standar dari “*disciplined inquiry*” keempat standar tersebut yaitu: *truth value*, *neutrality*, *applicability*, dan *consistency*.⁷³ Moleong menjelaskan bahwa triangulasi merupakan suatu Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan hal lain yang tidak termasuk dalam data tersebut guna pengecekan atau perbandingan terhadap data yang bersangkutan. Terdapat

⁷² Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” 94.

⁷³ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 200.

beberapa macam triangulasi. Sebagai pemeriksaan keabsahan data, Danzin membedakan triangulasi menjadi 4 macam, sumber, metode, penyidik, dan teori.

- a. Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia.
- b. Triangulasi metode adalah triangulasi yang dapat ditempuh dengan menggali data yang sejenis dengan metode yang berbeda.
- c. Triangulasi peneliti adalah triangulasi yang mengecek keabsahan data dengan mengecek data dari peneliti lain.
- d. Triangulasi teori adalah triangulasi yang menggunakan beberapa teori yang relevan dalam proses analisis penelitian data.⁷⁴

Dalam penelitian ini, peneliti memakai triangulasi sumber dan metode yang dimana peneliti melakukan penelitian dengan menggali informasi dari beberapa sumber dan membandingkan hasil tersebut dari sumber lainnya, serta melakukan penelitian dengan metode yang berbeda peneliti melakukan uji keabsahan data dengan melakukan uji kredibilitas. Cara yang dilakukan dalam uji keabsahan data adalah dengan melakukan triangulasi metode yang dimana peneliti akan melakukan uji keabsahan dari data yang diperoleh dengan berbagai metode, karena dengan menggali data dari berbagai metode akan terlihat dengan jelas validitas data tersebut.

⁷⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 2014, 117, fdokumen.com/document/dr-farida-nugrahani-mhum-metode-penelitian-2018-03-07-penelitian-kualitatif.html?page=1.

F. Pedoman Penelitian

Tabel 3.4

Pedoman Wawancara

A.	Implementasi Aplikasi BKK Digital di SMKN 2 Surabaya
1.	Apa itu aplikasi BKK Digital?
2.	Kapan aplikasi BKK Digital diterapkan di SMKN 2 Surabaya?
3.	Apa tujuan dibuatnya aplikasi BKK Digital?
4.	Siapa penanggung jawab aplikasi BKK Digital?
5.	Apa dampak positif dari dibuatnya aplikasi BKK Digital?
6.	Apa saja kendala yang dihadapi pada awal pembuatan aplikasi BKK Digital?
7.	Apakah semua lulusan sudah memiliki/membuat akun pada aplikasi BKK Digital?
8.	Apakah aplikasi BKK Digital hanya terbatas pada perusahaan yang sudah bekerja sama dengan SMKN 2 Surabaya?
9.	Apakah seluruh siswa sudah memiliki/membuat akun pada aplikasi BKK Digital?
10.	Apakah dengan dibuatnya aplikasi ini, rasio keterserapan siswa pada du/di meningkat?
B.	Pengolahan Data Siswa Siap Kerja
1.	Bagaimana cara mengolah data siswa siap kerja?
2.	Apa itu Siswa Siap Kerja?
3.	Apa kendala yang dihadapi saat mengumpulkan data para siswa?
4.	Apa tujuan diolahnya data siswa siap kerja?
5.	Bagaimana cara mengatasi permasalahan/kendala yang dihadapi saat mengolah data siswa?
C.	Pemanfaatan aplikasi BKK Digital dalam pengolahan data siswa siap kerja
1.	Apa saja langkah-langkah yang diterapkan dalam mengolah data siswa melalui aplikasi BKK Digital?
2.	Apa <i>output</i> /hasil dari pengolahan data siswa siap kerja pada aplikasi BKK Digital?
3.	Bagaimana cara pihak sekolah memperbarui informasi para siswa/lulusan yang siap bekerja melalui aplikasi BKK Digital?
4.	Apa saja faktor penghambat dalam mengolah data siswa melalui aplikasi BKK Digital?
5.	Siapa saja yang berperan dalam pengolahan data siswa/lulusan siap kerja?

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada ini, peneliti menyajikan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMKN 2 Surabaya, peneliti mendapat data melalui wawancara baik secara terstruktur ataupun wawancara secara mendalam, observasi, dan dokumentasi saat penelitian berlangsung. Dalam menganalisis data ini, penulis menggunakan data reduction (reduksi data), data display (penyajian data-data), dan conclusion drawing atau verifikasi. Peneliti melakukan uji keabsahan data dengan melakukan uji kredibilitas. Cara yang dilakukan dalam uji keabsahan data adalah dengan melakukan triangulasi metode dan sumber yang dimana peneliti akan melakukan uji keabsahan dari data yang diperoleh dengan menggali data yang sejenis dengan metode yang berbeda, seperti wawancara mendalam dan wawancara terstruktur atau menggunakan wawancara dan observasi, selain itu, peneliti juga melakukan penelitian dengan menggali informasi dari beberapa sumber dan membandingkan hasil tersebut dari sumber lainnya, peneliti menggunakan triangulasi metode dan sumber dikarenakan dengan menggali data dengan menggunakan metode yang berbeda akan terlihat dengan jelas validitas data tersebut. Triangulasi metode adalah triangulasi yang dapat ditempuh dengan menggali data yang sejenis dengan metode yang berbeda.⁷⁵ Dengan demikian peneliti dapat menghindari kesalahan dalam mengambil kesimpulan yang akan dijadikan fakta untuk mengetahui bagaimana

⁷⁵ Nugrahani, 117.

implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di SMKN 2 Surabaya. Penulisan hasil penelitian ini, bersifat kualitatif, dan data yang ditampilkan bersifat deskriptif yang dijabarkan dalam bentuk uraian jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan saat wawancara.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMKN 2 Surabaya

Pada tahun 1912-1942, SMKN 2 Surabaya bernama KES (Koningen Emma School). Namun pada zaman Penjajahan Jepang KES berganti nama menjadi KOGYO GHAKKO/KOGYO SENMON GHAKKO setingkat Sekolah Teknologi Menengah (STM). Setelah Indonesia Merdeka sampai datangnya Tentara Sekutu/NICA di Surabaya sekolah ini belum jelas memiliki nama apa, dan pada saat Belanda kembali menguasai Indonesia, Sekolah ini bernama MTS (Middlebare Technische School), dan setelah pengakuan Kedaulatan, Sekolah ini bernama Sekolah Teknologi Menengah (STM 1 Surabaya) dan sekarang STM 1 Surabaya berubah nama menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK 2 Surabaya). Jurusan / Kompetensi Keahlian Lulusan pertama dari Sekolah ini, kurang lebih sekitar tahun 1921 terdapat 2 jurusan:

- a. Jurusan Bangunan Gedung .
- b. Jurusan Bangunan Air.

Tabel 4.1 Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	SMKN 2 Surabaya
2	NPSN	:	20532203
3	Jenjang Pendidikan	:	SMK
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	JL. Tentara Genie Pelajar 26
	RT / RW	:	6 5
	Kode Pos	:	60252
	Kelurahan	:	Petemon
	Kecamatan	:	Kec. Petemon
	Kabupaten/Kota	:	Kota Surabaya
	Provinsi	:	Jawa Timur
6	Posisi Geografis	:	-7 Lintang
		:	112 Bujur
2. Data Pelengkap			
1	SK Pendirian Sekolah	:	1556/B.3/KEDJ
2	Tanggal SK Pendirian	:	
3	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
4	SK Izin Operasional	:	-
5	Tgl SK Izin Operasional	:	
6	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada
7	MBS	:	Ya
8	Luas Tanah Milik (m ²)	:	3
9	Luas Tanah Bukan Milik (m ²)	:	0
10	Nama Wajib Pajak	:	SMK NEGERI 2 SURABAYA
11	NPWP	:	000055590614000
3. Kontak Sekolah			
1	Nomor Telepon	:	315343708
2	Nomor Fax	:	315475376
3	Email	:	smekda.surabaya@gmail.com
4	Website	:	http://smkn2sby.sch.id
4. Data Periodik			
1	Waktu Penyelenggaraan	:	Sehari penuh (5 h/m)
2	Bersedia Menerima Bos?	:	Bersedia Menerima
3	Sertifikasi ISO	:	9001:2008
4	Sumber Listrik	:	PLN
5	Daya Listrik (watt)	:	200000
6	Akses Internet	:	Telkom Speedy
5. Data Lainnya			
1	Kepala Sekolah	:	PLT – Barun
2	Operator Pendataan	:	SMKN 2 SURABAYA
3	Kurikulum	:	Kurikulum 2013

Terdapat berbagai jurusan/kompetensi keahlian di SMKN 2 Surabaya dengan masa studi yang berbeda (3 tahun dan 4 tahun). Berikut jurusan/kompetensi keahlian yang ada pada SMKN 2 Surabaya.

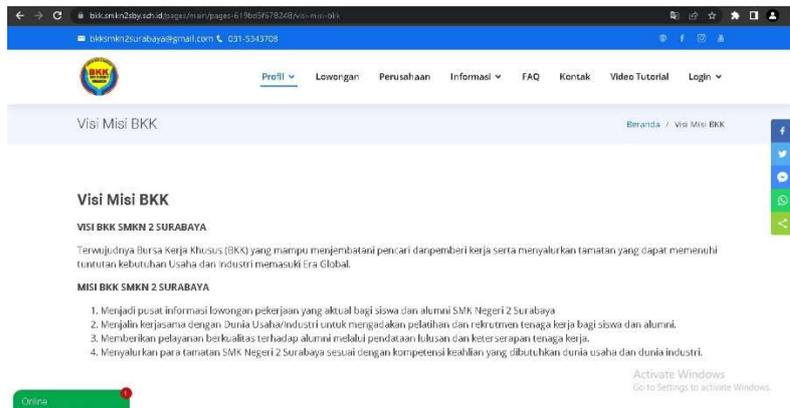
Tabel 4. 2. Jurusan di SMKN 2 Surabaya

Jurusan di SMKN 2 Surabaya
<u>Jurusan Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan (KGSP)</u>
<u>Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti (TKP)</u>
<u>Jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB)</u>
<u>Jurusan Teknik Permesinan (TPM)</u>
<u>Jurusan Teknik Fabrikasi Logam dan Manufaktur (TFLM)</u>
<u>Jurusan Teknik Elektronika</u>
<u>Teknik Audio Video (TAV)</u>
<u>Teknik Elektronika Daya dan Komunikasi (TEDK)</u>
<u>Teknik Elektronika Industri (TEI)</u>
<u>Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL)</u>
<u>Jurusan Teknik Tenaga Listrik (TTL)</u>
<u>Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO)</u>
<u>Jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM)</u>
<u>Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)</u>
<u>Jurusan Sistem Informatika Jaringan dan Aplikasi (SIJA)</u>
<u>Jurusan Teknologi Komputer Jaringan (TKJ)</u>

2. Gambaran Umum Unit BKK SMKN 2 Surabaya

a. Visi Misi BKK

Suatu lembaga, tidak terlepas dari visi misi, karena visi misi merupakan representatif dari tujuan atau sasaran yang ingin dicapai. Visi Misi unit BKK SMKN 2 Surabaya sudah terpampang pada laman aplikasi BKK Digital, berikut visi misi unit BKK SMKN 2 Surabaya



Gambar 4.1 Visi Misi BKK SMKN 2 Surabaya

b. Struktur Organisasi unit BKK SMKN 2 Surabaya

Dalam susunan struktur organisasinya, BKK memiliki 11 jabatan yang terdiri dari kepala dinas tenaga kerja Surabaya sebagai pembina, Kepala sekolah sebagai penanggung jawab, lalu ketua unit BKK, dan beberapa jabatan lain. Untuk detailnya, dapat kita lihat pada lampiran gambar berikut.



Gambar 4.1. struktur organisasi unit BKK SMKN 2 Surabaya⁷⁶

⁷⁶ "gambar struktur organisasi unit BKK" (BKK SMKN 2 Surabaya), diakses 4 Oktober 2022, bkk.smkn2sby.sch.id.

3. Deskripsi Informan

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai Oktober. Pada awal bulan Juni, peneliti mengirim surat penelitian dan melakukan observasi awal serta wawancara guna mendapatkan gambaran awal mengenai lokasi dan aplikasi yang akan diteliti. Pada bulan Agustus sampai Oktober, peneliti mulai melakukan penelitian dengan melakukan wawancara baik secara mendalam maupun terstruktur serta melakukan observasi dan penelusuran dokumen terkait aplikasi BKK Digital SMKN 2 Surabaya. Berikut informan yang terlibat dalam penelitian ini.

A. Informan 1

Informan pertama adalah Ibu Sylvia Agustini, beliau menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah urusan Hubungan Masyarakat SMKN 2 Surabaya. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2022, pada jam 11.00 – 11.15 WIB yang bertempat di ruang tengah kantor SMKN 2 Surabaya.

B. Informan 2

Informan kedua adalah bapak Ari Jusianto, beliau menjabat sebagai Ketua Bursa Kerja Khusus SMKN 2 Surabaya. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 04 Oktober 2022, jam 13.00-13.30 WIB, bertempat di ruang BKK SMKN 2 Surabaya.

C. Informan 3

Informan berikutnya adalah ibu Dian Octaviona yang menjabat sebagai Staff Wakil Kepala Sekolah urusan Hubungan Industri dan PKL SMKN 2 Surabaya. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 09 Juni 2022, 13.00-13.10 WIB, dan 20 September 2022, 11.05-11.45 WIB, bertempat di ruang BKK SMKN 2 Surabaya.

D. Informan 4

Informan terakhir adalah Erlangga, Siswa kelas 10 jurusan sistem informasi jaringan dan aplikasi (SIJA). Wawancara dilaksanakan pada tanggal 04 Oktober 2020, 13.35-13.45 WIB, di ruang BKK SMKN 2 Surabaya.

Mengenai deskripsi informan diatas, dapat kita lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3. Deskripsi Informan

No.	Nama	Jabatan	Kode
1	Sylvia Agustini	Wakil Kepala Sekolah urusan Hubungan Masyarakat	S.A.W.H
2	Ari Jusianto	Ketua Bursa Kerja Khusus	A.J.K.B
3	Dian Oktaviani	Staff Wakil Kepala Sekolah urusan Hubungan Industri dan PKL	D.O.S.H
4	Erlangga	Siswa kelas 1, Jurusan Sistem Informasi Jaringan dan Aplikasi	E.S

4. Triangulasi

Dalam penelitian ini, peneliti memakai triangulasi sumber dan metode yang dimana peneliti melakukan penelitian dengan mengali informasi dari beberapa sumber dan membandingkan hasil tersebut dari sumber lainnya, serta melakukan penelitian dengan metode yang berbeda peneliti melakukan uji keabsahan data dengan melakukan uji kredibilitas. Mengenai penjelasan triangulasi yang dipakai oleh peneliti, dijelaskan pada tabel berikut:

No.	Nama	Data	Metode
1	Sylvia Agustini	Implementasi Aplikasi BKK Digital dan Pengolahan Data Siswa Siap Kerja	Wawancara
2	Ari Jusianto	Implementasi Aplikasi BKK Digital dan Pengolahan Data Siswa Siap Kerja, Arsip Data	Wawancara, Observasi
3	Dian Oktaviani	Implementasi Aplikasi BKK Digital dan Pengolahan Data Siswa Siap Kerja, Arsip Data	Wawancara, Obsevasi
4	Erlangga	Pengolahan Data Siswa Siap Kerja	Wawancara
5.	Website Utama SMKN 2 Surabaya	Dokumentasi mengenai Aplikasi BKK Digital	Penelusuran Dokumen/ Dokumentasi
6.	Aplikasi BKK Digital SMKN 2 Surabaya	Rekapitulasi siswa yang diterima di perusaham, survey kenyamanan fasilitas, Dokumen Implementasi Aplikasi BKK Digital SMKN 2 Surabaya	Penelusuran Dokumen/ Dokumentasi

B. Temuan Penelitian

Pada bagian ini, peneliti menyajikan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMKN 2 Surabaya, peneliti mendapat data melalui wawancara baik secara terstruktur ataupun wawancara secara mendalam, observasi, dan dokumentasi saat penelitian berlangsung.

1. Implementasi Aplikasi BKK Digital di SMKN 2 Surabaya

Pada era sekarang, teknologi sudah menjadi salah satu aspek penting dalam berbagai bidang yang ada. Salah satunya adalah pada bidang pendidikan. Dalam bidang ini, berbagai aktivitas dapat dipermudah dengan bantuan teknologi, bukan hanya untuk membantu lingkungan internal sekolah, namun juga lingkungan eksternal sekolah. Sekolah Menengah Kejuruan memiliki tujuan untuk mencetak para siswa siap bekerja, salah satu caranya adalah dengan menjalin hubungan dengan perusahaan guna membantu para siswa untuk meningkatkan kompetensi yang dimilikinya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan kepala sekolah SMKN 2 Surabaya, Drs. Barun, ST, M.M.

“Sebagaimana diketahui Bersama, perkembangan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi saat ini sudah sedemikian pesat dan merambah ke semua sektor kehidupan tidak terkecuali pada sektor pendidikan. Internet dari hari ke hari menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan. Melalui internet kita dapat menumpai aneka referensi seperti jurnal, maupun hasil penelitian yang melimpah. Materi materi yang disajikan di internet cenderung lebih up to datedibandingkan dengan yang disajikan dalam bentuk cetak. Sehubungan dengan hal tersebut, SMKN 2 Surabaya berupaya mengoptimalkan penggunaan internet yang sudah ada di sekolah agar peningkatan

sumber daya manusia dan mutu pendidikan dapat segera tercapai.”
(B.K.S.Doc.Web. Akses. 31-08-22)⁷⁷



Gambar 4.2. Laman Awal Aplikasi BKK⁷⁸

Pada SMKN 2 Surabaya, terdapat salah satu unit yang bertugas untuk membantu para siswa atau alumni dalam mencari berbagai informasi mengenai pekerjaan, unit ini Bernama Bursa Kerja Khusus yang berada dibawah unit Humas. Unit Humas sendiri memiliki berbagai tugas penting dalam membangun koneksi dengan masyarakat, salah satunya perusahaan baik yang berskala provinsi, nasional, ataupun internasional. SMKN 2 Surabaya memiliki hubungan (MOU) dengan ratusan perusahaan yang dimana terdapat perusahaan berskala provinsi maupun nasional. Hal ini

⁷⁷ Diakses 31 Agustus 2022, bkk.smkn2sby.sch.id.

⁷⁸ “laman awal Aplikasi BKK Digital SMKN 2 Surabaya” (BKK SMKN 2 Surabaya), diakses 4 Oktober 2022, bkk.smkn2sby.sch.id.

dapat kita lihat melalui rekapitulasi pada website bkk-smkn2sby.sch.id.

Dian selaku staff humas di SMKN2 Surabaya menyatakan

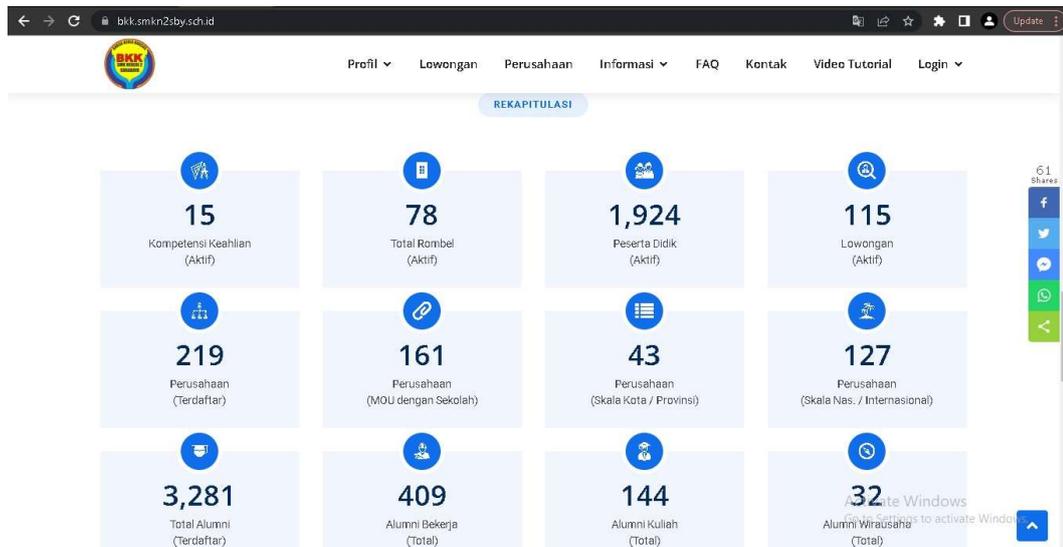
“Pada website kita, sudah ada 219 perusahaan yang sudah terdaftar, ada 161 perusahaan sudah bekerja sama dengan kami atau sudah meneken MoU dengan kami, dan diantara perusahaan tersebut ada 43 perusahaan berskala kota/provinsi dan 127 perusahaan berkala nasional/internasional” (D.O.S.H. Per. 20-09-22)⁷⁹

Dengan adanya aplikasi ini, industry/perusahaan dapat lebih mudah dalam mencari tenaga kerja yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan. Hal tersebut membuat industri/perusahaan yang bekerja sama dengan sekolah menjadi semakin banyak.

Sylvia menyatakan, “Ya, dengan adanya aplikasi digital ini, industry atau perusahaan jadi lebih banyak yang bekerja sama. Karena dengan aplikasi ini mereka bisa lebih mudah mencari alumni/siswa kami.” (S.A.W.H. Per. 26-10-22)

Data dari jumlah perusahaan yang terdaftar atau sudah meneken MoU dengan SMKN 2 Surabaya, dapat kita lihat juga pada website BKK SMKN 2 Surabaya seperti gambar berikut :

⁷⁹ Dian Octaviona, 20 September 2022, Ruang BKK SMKN 2 Surabaya.



Gambar 4. 3. Rekapitulasi pada Aplikasi BKK⁸⁰

Pada mulanya, aplikasi ini dibuat dengan tujuan untuk mempermudah siswa dalam mendapctkan informasi seputar dunia kerja. Saat ini, aplikasi ini memiliki banyak fitur yang tidak hanya menguntungkan siswa namun juga mempermudah perusahaan dalam mencari calon pekerja yang sesuai dengan kriteria/syarat yang ditentukan. Aplikasi ini memiliki tampilan yang sederhana namun memiliki fitur yang kompleks sehingga memudahkan perusahaan dan para siswa/lulusan dalam mengakses aplikasi. Aplikasi ini dapat dengan mudah diakses pada website resmi milik SMKN 2 Surabaya. Tampilan dari website tersebut sangat sederhana sehingga bisa diakses oleh orang tua yang mana kebanyakan dari mereka masih awam dalam penggunaan teknologi.

⁸⁰ "rekapitulasi pada aplikasi BKK Digital SMKN2 Surabaya" (BKK SMKN 2 Surabaya), diakses 4 Oktober 2022, bkk.smkn2sby.sch.id.

Aplikasi ini bisa diakses baik melalui komputer ataupun melalui *smartphone*.

Tujuan awal dibuatnya aplikasi ini guna membantu para murid untuk mencari informasi terkait bursa kerja, dan mempermudah unit BKK dalam meng-arsip surat dan data-data perusahaan atau siswa/alumni. hal ini diketahui melalui pernyataan dari Bapak Ari, ketua BKK SMKN 2 Surabaya

“Awal dibuatnya aplikasi ini untuk mempermudah kami dalam menyebarkan informasi mengenai lowongan pekerjaan, selain itu aplikasi ini dibuat untuk mempermudah kami dalam melakukan arsip mengenai data para alumni (*tracer study*)” (A.J.K.B. Per. 04-10-22)⁸¹

Pernyataan-pernyataan diatas juga ditegaskan oleh staff Humas SMKN 2 Surabaya sekaligus mantan ketua unit BKK SMKN 2 Surabaya, Dian, menjelaskan

“Awal dibuatnya aplikasi ini untuk membantu para siswa dalam mendapatkan informasi mengenai bursa kerja, aplikasi ini sangat membantu kami apalagi disaat masa pandemi yang dimana semuanya dilakukan serba online. Awal dibuatnya aplikasi ini juga dibuat pada awal masa pandemi, para siswa kesulitan dalam mencari pekerjaan, dan sulit menghubungi perusahaan secara tatap muka. Dengan adanya aplikasi ini, kami sangat terbantu” (D.O.S.H. Per.09-06-22)⁸²

Dalam menerapkan aplikasi BKK Digital, unit BKK tidak semerta-merta menerapkan tanpa adanya manajemen. Seperti yang kita ketahui,

⁸¹ Ari Jusianto, 4 Oktober 2022, Ruang BKK SMKN 2 Surabaya.

⁸² Dian Octaviona, interview.

manajemen adalah salah satu ilmu yang diterapkan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam menerapkan aplikasi ini, pihak sekolah melakukan persiapan yang matang dengan menilai situasi dan kondisi yang terjadi pada saat itu juga. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan ketua unit BKK, Ari:

“Aplikasi ini dirancang pada tahun 2019, dan aplikasi ini diterapkan saat semuanya sudah siap dengan baik tepatnya pada tahun 2020.” (A.J.K.B. Per. 04-10-22)⁸³

Selaras dengan pernyataan Ari, Dian juga menyatakan bahwa:

“Pada tahun 2019, aplikasi ini masih dalam bentuk rancangan dan belum diterapkan secara langsung, pada tahun ini kami masih melakukan tahap percobaan dan pada tahun 2020, aplikasi ini sudah siap semuanya dan diterapkan. Pada tahun 2020 juga karena pandemi, lebih banyak perusahaan melakukan rekrutmen daring. Mulai wawancara hingga psikotes. Di website kami juga semua sudah merangkum, mengenai apa-apa saja yang dibutuhkan oleh perusahaan. Selain itu, website kami juga sudah terintegrasi dengan perusahaan yang bekerjasama dengan kami.” (D.O.S.H. Per. 20-09-22)⁸⁴

Aplikasi BKK Digital ini juga dirancang agar perusahaan (yang sudah bekerja sama) bisa login yang nantinya bisa mengisi informasi lowongan pekerjaan secara langsung atau melalui perantara BKK. Begitupun siswa, juga diberi wewenang untuk login guna mengisi data diri dan portofolio mereka. Dian menjelaskan:

⁸³ Ari Jusianto, interview.

⁸⁴ Dian Octaviona, interview.

“Aplikasi ini bisa diakses oleh siapapun, namun untuk beberapa akses seperti *upload* informasi lowongan pekerjaan, hanya perusahaan yang sudah bekerja sama (sudah diberikan akses) saja yang dapat melakukannya. Dan para siswa juga mendapatkan akses untuk menghubungi perusahaan jika ada lowongan pekerjaan yang menarik perhatian mereka atau sesuai dengan syarat yang ditentukan mereka bisa langsung apply, selain itu Website BKK juga terintegrasi dengan sekolah. Jika data siswa ada yang berubah, data (BKK) kami pun begitu.” (D.O.S.H. Per.20-09-22)⁸⁵

Aplikasi ini dibuat oleh pihak sekolah dengan memanfaatkan SDM sekolah dengan baik. Ari menjelaskan,

“Aplikasi ini dibuat sendiri, kami ada tim yang diketuai bapak Suyono, dan anak-anak serta para guru TKJ dan RPL. Mereka membuat aplikasi ini, dan bapak Suyono yang bertanggung jawab akan software atau website kami.” (A.J.K.B. Per. 04-10-22)⁸⁶

Sylvia menyatakan, “Langkah pertama kami ya disini pasti dari para petugas yang ada di bkk yaitu susahny mencari alumni dan jumlah industry. Maka para petugas di bkk mendiskusikan dan kemudian bekerjasama dengan bapak ibu guru di RPL (Rekayasa Perangkat Lunak) untuk membuatkan itu terlaksana.” (S.A.W.H. Per. 26-10-22)

Selain itu, aplikasi BKK milik SMKN 2 Surabaya mendapatkan penghargaan sebagai juara 1 dalam ajang lomba kinerja BKK tingkat Provinsi Jawa Timur pada tahun 2021. Salah satu inovasi yang mengantarkan SMKN 2 Surabaya dalam meraih juara 1 pada tingkat provinsi ini adalah inovasi berupa fitur *tracer study* melalui fitur ini, perusahaan dapat mencari tenaga kerja yang sesuai dengan syarat yang

⁸⁵ Dian Octaviona.

⁸⁶ Ari Jusianto, interview.

ditentukan. Pada fitur ini perusahaan dapat melihat portofolio, identitas, serta kompetensi para siswa. Fitur ini dapat kita cari dengan mudah pada laman awal website BKK. SMKN 2 Surabaya melakukan update mengenai fitur tracer study pada tahun 2020. Pada tahun 2020, unit BKK dimintai oleh 3 instansi untuk pendataan. 3 instansi tersebut adalah kementerian pendidikan, diinas pendidikan provinsi jawa timur, dan dinas tenaga kerja Surabaya. Data yang diminta bermacam-macam seperti NIK, Tempat bekerja alumni, total siswa yang terserap pada perusahaan, bahkan gaji yang diterima oleh alumni yang sudah bekerja. Untuk mempermudah unit BKK dan instansi terkait, unit BKK melakukan update agar informasi dari para alumni dapat dimuat lebih banyak. Hal tersebut dijelaskan oleh Dian,

“Pada 2020 kami mulai meng-update aplikasi. Pada saat itu, kami meng-update terkait dengan tracer study. Jadi, kita penelusuran alumni, kita mengetahui ada berapa lulusan kita yang sudah terserap, yang bekerja diswasta, yang bekerja sebagai pegawai negeri, berwirausaha, dan yang sedang kuliah. Jadi kami dimintai data berbeda-beda mulai dari kementerian pendidikan, dinas pendidikan provinsi, dinas tenaga kerja Surabaya. Mereka meminta data berbeda-beda, satu instansi yang hanya meminta data seperti nik, tempat bekerja, dan sebagainya, namun ada instansi yang meminta data secara lengkap seperti gaji yang didapat. Jadi kami meng-update tracer study kami agar data yang dimasukkan lebih lengkap.” (D.O.S.H. Per.20-09-22)⁸⁷

Melalui aplikasi BKK Digital ini, pihak industry atau perusahaan bisa melihat rekam jejak (tracer study) dari para siswa atau alumni,

⁸⁷ Dian Octaviona, interview.

portofolio, hingga data diri para siswa. Selain itu, para siswa dan alumni juga bisa memantau lowongan pekerjaan dan profil dari perusahaan. Aplikasi ini juga memperlihatkan rasio dan jumlah keterserapan para siswa di industri, serta aktivitas BKK juga terpantau melalui aplikasi tersebut.

Sylvia menjelaskan, “Aplikasi digital ini untuk *tracing study* pelacakan, yang dimana nanti memudahkan pihak sekolah mengetahui alumninya, dan untuk kami memudahkan para siswa atau alumni yang belum mendapatkan pekerjaan untuk mencari pekerjaan. Selain itu, tidak hanya untuk alumni dan para siswa tapi untuk menghimpun data perusahaan atau industri juga.” (S.A.W.H. Per. 26-10-22)

Dian juga menyatakan, “Karena pandemi, lebih banyak perusahaan melakukan rekrutmen daring. Mulai wawancara hingga psikotes. Di laman website kami pun semua sudah merangkum, apa yang dibutuhkan perusahaan. Website kami juga sudah terintegrasi dengan perusahaan yang bekerjasama dengan kami.” (D.O.S.H. Per.20-09-22)⁸⁸

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁸⁸ Dian Octaviona.

NO.	NAMA SISWA	ALUMNI TAHUN	KOMPETENSI	STATUS
1.	AAN DANIEL MAULANA NURHADI	2020-2021	Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	KULIAH DI UNIVERSITAS 17 AGUSTUS SURABAYA
2.	ABDUL HALIM	2020-2021	Teknik Pemesinan	BEKERJA DI RK GARAGE
3.	ABDULLOH FATIH ALIMUDDIN	2019-2020	Desain Permodelan dan Informasi Bangunan	BEKERJA DI CV. DUTA CONTRACTOR
4.	ACH AL-FIANYOGA PRATAMA	2019-2020	Rekayasa Perangkat Lunak	BEKERJA DI TEKNIK INFORMATIKA ITATS
5.	ACHILLES ARLO BENEDICT YAEL	2020-2021	Rekayasa Perangkat Lunak	BEKERJA DI PT. Gading Murni
6.	ACHMAD ANSHORI	2020-2021	Teknik Elektronika Daya dan Komunikasi	BEKERJA DI PT. Margabumi Matraraya
7.	ACHMAD FARID AMIR RUDIN	2019-2020	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	BEKERJA DI CV. WAHYU HARTO AGUNG
8.	ACHMAD FICRI ZAKARIA	2019-2020	Teknik Audio Video	BEKERJA DI CV. SINERGI NIAGA INDONESIA
9.	Achmad Fiqih Syahri	2018-2019	Teknik Pemesinan	KULIAH DI Universitas Naratama

Gambar 4.4. Fitur Tracer Study⁸⁹

Kesimpulan sementara yang dapat diambil oleh peneliti adalah, aplikasi BKK telah diimplementasikan selama lebih dari 2 tahun, dengan tujuan awal untuk mempermudah dalam melakukan pengarsipan data, dan menyebarkan atau mendapatkan informasi mengenai bursa kerja.

2. Pemanfaatan Aplikasi BKK Digital Dalam Pengolahan Data Siswa

Siap Kerja di SMKN 2 Surabaya

Dalam melakukan pengolahan data siswa siap kerja, unit BKK menerapkan Langkah-langkah yang dimulai dari input, proses, lalu output. Keluaran atau output dari data siswa siap kerja tersebut dapat kita lihat pada aplikasi BKK Digital.

Dian Octaviona, menyatakan “Untuk mengolah data dari siswa, kita melakukan input terlebih dahulu dengan menyebarkan link g-form kepada para siswa guna mengisi data yang kemudian akan dibuatkan akun untuk login pada website, untuk data yang didapat buat pengisian tracer

⁸⁹ “tracer study Aplikasi BKK Digital SMKN 2 Surabaya” (BKK SMKN 2 Surabaya), diakses 4 Oktober 2022, bkk.smkn2sby.sch.id.

study, kami mendapatkan data dari para siswa saat mengambil ijazah, jadi para siswa harus memenuhi syarat yang ditentukan untuk mengambil ijazah atau saat melakukan legalisir, salah satunya dengan mengisi data pada aplikasi. Selain itu, kami juga mendapatkan data dari aplikasi yang terhubung dengan aplikasi bkk seperti website utama bkk atau siakad, jadi aplikasi dari bkk juga terhubung dengan aplikasi utama smkn 2 surabaya. Setelah data masuk, maka data tersebut akan diproses dan muncul pada tracer study.” (D.O.S.H. Per. 09-06-22)⁹⁰

Proses meng-input data siswa dan alumni dilakukan dengan cara yang berbeda, mengingat aplikasi ini baru dibuat pada tahun 2020. Untuk menginput data dari para siswa yang masih sekolah, petugas BKK mengirim link g-form melalui grup whatsapp atau langsung menuju kelas untuk melakukan sosialisasi pengenalan mengenai aplikasi BKK Digital, sedangkan untuk alumni input data dilakukan dengan 2 cara, yaitu dengan mengisi data saat pengambilan ijazah atau dengan mengirim link melalui grup angkatan yang ada pada whatsapp. Saat data sudah masuk, data tersebut akan tersimpan pada database website yang dimana semua website milik SMKN 2 Surabaya saling terhubung, hal ini mempermudah SMKN 2 dalam mengklasifikasikan data karena semuanya terhubung, maka semua website saling meng-update data saat ada siswa yang memperbaru datanya dan untuk para alumni yang lulus pada tahun 2019 kebawah, pegawai BKK meng-input data sendiri dengan memasukan data para alumni yang tersip.

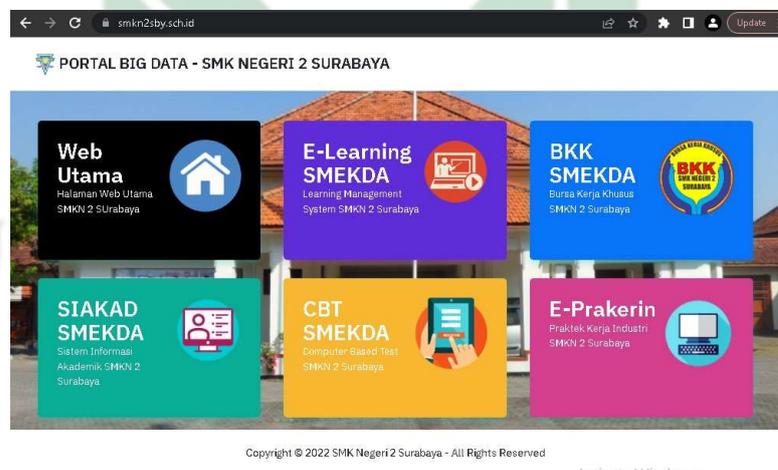
Dian menyatakan, “semua website kita terhubung satu sama lain, untuk data awal, kami mengirim link g-form kepada para siswa sejak mereka kelas 10, data ini akan tersimpan pada database kami dan data ini akan ter-update saat mereka memperbarui data tersebut, bukan hanya pada aplikasi BKK,

⁹⁰ Dian Octaviona, interview.

website utama pun akan berubah karena website kami saling terhubung satu sama lain. Untuk para alumni yang akan mengambil ijazah, kami menyuruh untuk mengisi data terlebih dahulu guna memperbarui data-data yang ada, karena kami tidak tau perkembangan atau perubahan para siswa saat mereka sudah lulus, untuk alumni yang sudah lulus sebelum aplikasi dibuat, kami memasukan data-data yang ada pada arsip. Selain itu, kami juga aktif menyebarkan informasi mengenai bursa kerja pada para alumni dengan menyebarkan informasi ke-grup alumni.” (D.O.S.H. Per. 20-09-22)⁹¹

Pernyataan tersebut juga ditegaskan oleh ketua BKK, Ari.

Ari menyebutkan bahwa “apikasi milik kami saling terhubung dengan website utama dan semua sosial media seperti facebook, instagram milik SMKN 2 Surabaya. Ini memudahkan kami dalam memperbarui data milik para siswa dan menyebarkan informasi mengenai pasar kerja.” (A.J.K.B. Per. 04-10-22)⁹²



Gambar 4.5. Portal website SMKN 2 Surabaya⁹³

⁹¹ Dian Octaviona.

⁹² Ari Jusianto, interview.

⁹³ “Portal website SMKN 2 Surabaya” (BKK SMKN 2 Surabaya), smkn2sby.sch.id.

Setelah melakukan input dan mengolah data para siswa, data yang dihasilkan akan dipublikasikan pada fitur tracer study saat para siswa sudah menginjak kelas 12. Pihak BKK menyebut hal ini sebagai pemasaran, karena pada bulan januari sampai maret, banyak perusahaan yang berbondong-bondong datang untuk meminta siswa dari SMKN 2 Surabaya.

Dian, menjelaskan bahwa “biasanya dibulan januari, februari, maret sudah banyak perusahaan yang berbondong-bondong meminta siswa kami dari jurusan ini-itu lalu dites dan diterima, jadi sebelum ujian, dia sudah diterima.” (D.O.S.H. Per. 20-09-22)⁹⁴

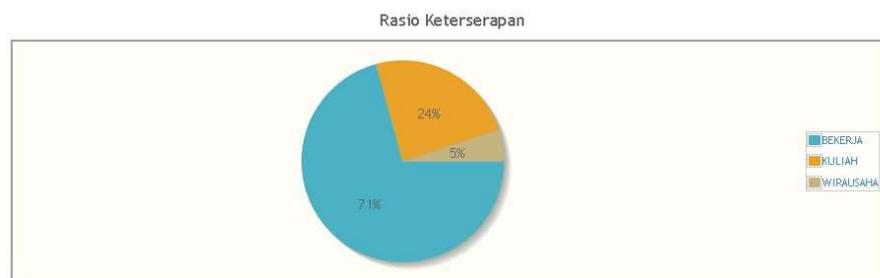
Pada SMKN 2 Surabaya terdapat 2 sistem, sistem tersebut adalah sistem ijon dan alumni. Siswa siap kerja yang dimaksud dalam hal ini adalah para alumni dan siswa kelas 12, yang mana seperti pernyataan diatas, pihak BKK akan melakukan pemasaran pada saat siswa menginjak kelas 12. Karena lahan utama dari BKK sendiri adalah para alumni yang kesulitan dalam mencari kerja dan kelas 12 yang akan lulus.

Dian menyebutkan “Kita punya 2 sistem, yang pertama alumni, dan yang kedua sistem ijon. Sistem ijon ini siswa yang masih sekolah, biasanya dibulan januari, februari, maret sudah banyak perusahaan yang berbondong-bondong meminta siswa kami dari jurusan ini-itu lalu dites dan diterima, jadi sebelum ujian, dia sudah diterima. Jadi ada yang sudah alumni baru mencari kerja, lalu ada juga siswa yang sudah diterima sebelum lulus. Jadi saat siswa sudah kelas 12, kami sudah melakukan pemasaran. Untuk alumni, kami menyebarkan informasi dengan meng-share link pada setiap grup Angkatan, dan media sosial SMKN 2 Surabaya. Setelah mengirim link, para alumni akan melihat dan jika tertarik mereka akan mendafta, lalu untuk

⁹⁴ Dian Octaviona, interview.

testnya sendiri, tergantung dari pihak perusahaan yang ingin memanggil mereka ke perusahaan atau melakukan test di sekolah. Untuk test di sekolah, kami menyediakan sarana dan prasarana baik ruangan ataupun alat untuk melakukan test tersebut.” (D.O.S.H. Per.20-09-22)⁹⁵

Dengan adanya aplikasi BKK Digital, rasio keterserapan para siswa pada perusahaan pun kian meningkat, hal ini dapat dilihat pada diagram rasio keterserapan siswa dengan adanya aplikasi BKK Digital sebagai berikut :



Gambar 4.6. Statistik Rasio Keterserapan

Selain itu, kita dapat melihat rincian jumlah siswa pada diagram batang berikut :

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁹⁵ Dian Octaviona.



Gambar 4.7. Diagram Jumlah Keterserapan

Pada diagram diatas dapat kita ketahui bahwa sejak awal pembuatan aplikasi BKK digital, alumni/siswa yang terserap pada perusahaan meningkat dengan pesat, hal ini selaras dengan pernyataan ketua BKK pada wawancara yang dilakukan dengan salah satu media massa. Dian, selaku staff humas sekaligus mantan ketua BKK SMKN 2 Surabaya sebelumnya, menyebutkan

“Dari penggunaan sistem ini, keterserapan lulusan para siswa di industry dapat mencapai 60 persen, untuk siswa lulusan tahun 2021, dengan masa tunggu kerja paling lama sekitar 6 bulan. Menurut kami, capaian ini sudah cukup bagus ya. Apalagi tahun itu masih pandemic jadi banyak perusahaan yang melakukan perekrutan secara daring. Jadi memang, melalui website BKK kami ini mempermudah mereka mencari tenaga lulusan yang dibutuhkan industri. Karena semua tentang siswa sudah mencakup semuanya”. (D.O.S.H. Doc.Web. Akses. 31-08-22)⁹⁶

⁹⁶ Sulvi Sofiana, “SMKN 2 Surabaya Raih Juara 1 Lomba Kinerja BKK Provinsi Jawa Timur” (Surya.co.id, 30 Desember 2021), <https://web.smkn2sby.sch.id/read/22/smkn-2-surabaya-raih-juara-1-dalam-lomba-kinerja-bkk-provinsi-jawa-timur>.

Kesimpulan sementara yang dapat diambil oleh peneliti berdasarkan pernyataan para informan di atas adalah, aplikasi BKK Digital sangat efektif untuk diimplementasikan, berbagai macam keuntungan didapat oleh pihak-pihak yang terlibat seperti komunikasi yang lebih mudah, ruangan yang lebih luas dan nyaman, peng-arsipan lebih tertata dan tidak memakan tempat, dan informasi mengenai bursa kerja yang dapat didapat dan disebar dengan mudah dan cepat.

3. Faktor Penghambat Dan Pendukung Aplikasi BKK Digital Dalam Pengolahan Data Siswa Siap Kerja di SMKN 2 Surabaya

Saat membuat suatu rancangan, dan akan menjalankan rancangan tersebut, kita akan melakukan berbagai analisis seperti menganalisis apa saja yang akan menjadi hambatan dalam menjalankan rancangan tersebut. Hal tersebut juga berlaku saat aplikasi BKK Digital akan diterapkan.

Dian menyebutkan bahwa “untuk awal pembuatan setelah membuat rancangan, kami memiliki hambatan atau kendala, yaitu dana yang kurang dan susah mencari data para alumni yang sebelumnya.” (D.O.S.H. Per.20-09-22)⁹⁷

Sylvia juga menyatakan bahwa, “Langkah pertama kami ya disini pasti dari para petugas yang ada di bkk yaitu susahnya mencari alumni dan jumlah industry. Maka para petugas di bkk mendiskusikan dan kemudian bekerjasama dengan bapak ibu guru di rpl untuk membuatkan itu terlaksana.” (S.A.W.H. Per. 26-10-22)

⁹⁷ Dian Octaviona, interview.

Dalam setiap aktivitas, terdapat berbagai masalah atau faktor-faktor yang menghambat setiap pekerjaan, bukan hanya pekerjaan yang dikerjakan secara manual, pun secara komputerisasi juga memiliki faktor-faktor yang menghambat setiap pekerjaan. Hal ini juga berlaku pada aktivitas BKK dalam melakukan pengolahan data siswa siap kerja.

Ari menyebutkan bahwa “mengenai faktor penghambat, biasanya hanya pada siswa itu sendiri. Banyak siswa yang terkadang malas mengisi data atau malas untuk meng-klik link yang kami berikan,, dan masih banyak yang bingung mengenai arah kedepannya.” (A.J.K.B. Per. 04-10-22)⁹⁸

Faktor penghambat seperti malas cukup sulit diatasi karena hal tersebut hanya bisa dibenahi dari dalam diri masing-masing. Pihak BKK mengatasi permasalahan dengan memberikan sosialisasi dan memberitahukan himbauan kepada para siswa.

Dian menjelaskan, “masih banyak siswa yang malas untuk mengisi data atau link g-form. Selain itu, masih banyak juga para siswa yang bingung mengenai apa yang akan dilakukan setelah mereka lulus. Hal ini sudah biasa, karena para remaja kan masih labil dan belum mengerti banyak mengenai dunia kerja. Biasanya kami melakukan sosialisasi mengenai berbagai hal seperti dunia kerja, wirausaha, ataupun kuliah. Biasanya kami mengundang para alumni atau dinas tenaga kerja untuk memberikan sosialisasi tentang dunia kerj. Untuk para siswa yang ingin mulai wirausaha, kami juga mengundang narasumber yang relevan dengan keinginan para siswa sehingga para siswa bisa memantapkan tujuannya.” (D.O.S.H. Per. 20-09-22)⁹⁹

⁹⁸ Ari Jusianto, interview.

⁹⁹ Dian Octaviona, interview.

Ari menambahkan, “ya, biasanya anak-anak banyak yang malas dalam mengisi data, dan banyak yang meremehkan.” (A.J.K.B. Per. 04-10-22)¹⁰⁰

Selain faktor yang menghambat dalam pengolahan data siswa, unit BKK memiliki banyak sekali pr yang harus dikerjakan. SMK memiliki goals untuk menciptakan siswa yang siap bekerja. Hal tersebut sangatlah berat karena bukan hanya kesesuaian kompetensi keahlian para siswa saja yang harus diperhatikan, namun keadaan mental, dan emosi siswa juga harus diperhatikan.

Dian menyebut bahwa “Kami memiliki banyak pr, seperti daya juang anak-anak kami dalam bekerja yang kurang. Anak-anak yang bingung dengan jabatan dan karir, banyaknya lowongan perusahaan dari luar Surabaya namun tidak ada yang mengambil. Untuk 4 pilar sekolah kejuruan sudah kami selesaikan, sudah ada semua namun anak-anak masih kebingungan dalam memilih karir, tidak memiliki daya juang dalam bekerja seperti banyaknya perusahaan dari luar kota atau luar pulau namun hamper tidak ada anak-anak yang mau daftar.” (D.O.S.H. Per.20-09-22)¹⁰¹

Dalam menyelesaikan pr dan menghadapi tantangan yang ada, BKK SMKN 2 Surabaya melakukan berbagai cara dengan melakukan sosialisasi kepada siswa, melakukan bimbingan karir, mengundang berbagai narasumber, dan menyiapkan kompetensi tambahan untuk menunjang skill siswa agar lebih siap dalam menghadapi dunia kerja.

¹⁰⁰ Ari Jusianto, interview.

¹⁰¹ Dian Octaviona, interview.

Dian lebih lanjut menjelaskan “untuk membuat anak-anak yang bingung mengenai karir dan jabatan, atau yang masih malas untuk bekerja di luar Surabaya. Kami mengundang narasumber untuk sosialisasi, mengadakan bimbingan karir dan jabatan, selain itu, terkadang ada beberapa mahasiswa yang datang dari kampus dan kami meminta untuk memberikan beberapa sosialisasi mengenai kuliah. Kami juga memberikan pelatihan Microsoft office untuk anak-anak agar menunjang skill mereka.” (D.O.S.H. Per. 20-09-22)¹⁰²

Selain faktor-faktor penghambat dalam mengolah data siswa siap kerja, terdapat berbagai faktor pendukung yang menunjang segala aktivitas BKK dalam mengolah data para siswa/alumni, faktor-faktor tersebut berupa sarana dan prasarana yang memadai, ketentuan kepala sekolah yang menunjuk pegawai BKK dari berbagai jurusan sehingga mempermudah dalam memberikan bimbingan karier dalam menentukan pekerjaan yang linier dengan kompetensi keahliannya, siswa yang membantu dalam pembuatan g-form. Dalam mendapatkan data di atas, unit BKK membuat survey melalui g-form yang kemudian disebar ke grup whatsapp masing-masing. Setelah mengisi survey tersebut, data akan masuk ke database dan dipublikasikan di laman website BKK.

Erlangga, siswa jurusan Sistem Informatika Jaringan dan Aplikasi, menyebutkan “jadi, saya membantu membuat g-form untuk survey, g-form yang dibuat tergantung dengan kepentingannya. Seperti survey perusahaan, atau survey kepuasan pelanggan. Hasilnya akan langsung masuk di sini (database).” (E.S. Per. 04-10-22)¹⁰³

Selaras dengan pernyataan Erlangga, Ari menjelaskan “iya, biasanya kami membuat g-form terlebih dahulu untuk

¹⁰² Dian Octaviona.

¹⁰³ Erlangga, 4 Oktober 2022, Ruang BKK SMKN 2 Surabaya.

mengumpulkan data. Biasanya anak-anak jurusan TKJ atau SIJA, membantu kami membuat g-form. Setelah g-form diisi, hasilnya langsung masuk di kami (database)”(A.J.K.B. Per. 04-10-22)¹⁰⁴

Kenyamanan dan lengkapnya sarana-prasarana yang dimiliki, dapat kita lihat melalui statistic yang didapat melalui survey yang dapat kita lihat pada aplikasi BKK.



Gambar 4. 8. Kepuasan Kenyamanan Fasilitas

Selain itu, aplikasi BKK Digital memiliki peran penting dan manfaat yang sangat menguntungkan SMKN 2 Surabaya, khususnya bagi unit BKK.keuntungan yang didapat berupa mempermudah pihak BKK dalam menginformasikan lowongan pekerjaan, mempermudah unit BKK dalam berkomunikasi dengan perusahaan atau siswa, mempermudah pengarsipan, dan mempermudah unit BKK dalam mengolah data para

¹⁰⁴ Ari Jusianto, interview.

siswa. Aplikasi ini memiliki manfaat yang nyata bagi unit atau pihak yang terlibat, salah satunya adalah untuk mempermudah unit BKK dalam mencapai tujuan dan menjalankan segala aktivitas yang ada, seperti memberikan informasi mengenai lowongan pekerjaan, proses *recruitment*, pemasaran, dan penempatan.

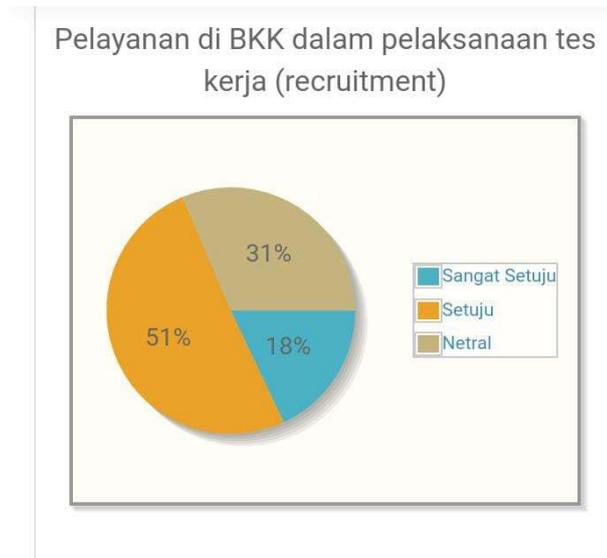
Dian menjelaskan “Aplikasi yang mempermudah kami dalam melakukan kegiatan seperti menyampaikan informasi kerja, sampai rekrutment, pemasaran, dan penempatan Dengan adanya web, itu sangat memudahkan kami.” (D.O.S.H. Per.20-09-22)¹⁰⁵

Selain itu, perusahaan/industri juga bisa melakukan perekrutan melalui email serta menghubungi langsung melalui aplikasi.

Sylvia menjelaskan, “Industi bisa melakukan Kerjasama lewat aplikasi, salah satu kerjasamanya ya perekrutan itu. Jadi industry bisa menghubungi kita lewat email atau aplikasi langsung. Jadi aplikasi ini sangat memudahkan kami dan para industry atau perusahaan.” (S.A.W.H. Per. 26-10-22)

Pelayanan yang diberikan BKK sudah cukup baik, selain dari pernyataan di atas, hal ini didukung oleh hasil survey yang telah dilakukan dengan hasil mencapai lebih dari 50% siswa dan pengguna aplikasi merasa puas dengan pelayanan yang diberikan.

¹⁰⁵ Dian Octaviona, interview.



Gambar 4.9. Kepuasan pelaksanaan rekrutment



Gambar 4.10. Kepuasan terhadap Penyampaian Informasi Kerja

Selain mengolah data para siswa, aplikasi BKK memiliki berbagai fungsi yang mempermudah pekerjaan para pegawai BKK, diantaranya adalah membantu unit BKK dalam mendapatkan dan menyebarkan informasi tentang bursa kerja, mempermudah dalam melakukan

komunikasi baik dengan perusahaan ataupun para siswa, mengumpulkan data rekrutmen.

Dian lebih lanjut menjelaskan “Mulai dari informasi, kita dapat informasi dari industry, lalu kita posting di website, dari situ, anak-anak bisa daftar disitu sesuai dengan permintaan . ada dua link, yang satu masuk kedalam data kita atau lewat kami,yang satu langsung ke perusahaan sesuai dengan permintaan perusahaan. Setelah itu recruitment, ada dua recruitment, yang satu tatap muka, yang satu secara online. Untuk tatap muka, biasanya perusahaan datang menemui kita dan meminta tempat untuk melakukan tes seperti psikotes, tes fisik, dan lain-lain. Setelah itu kita dapat informasi dari perusahaan tentang siap-siapa yang diterima setelah itu, kami posting di website mengenai siap-siapa saja yang diterima. Untuk informasi pekerjaan yang kita posting di website langsung ter-*link* pada grup whats-app agar memudahkan kita dalam melakukan koordinasi. Selain itu, website kami juga terintegrasi atau terhubung dengan media sosial kami seperti facebook, whatsapp, Instagram milik SMKN 2 Surabaya. Jadi website aplikasi kami dibawah website SMKN 2 atau sub-domainnya website utama SMKN 2 surabaya. Kalau test secara online, kami mengirimkan data kepada perusahaan atau kalau perusahaan berkenan, kami memberikan link website kita kepada perusahaan agar perusahaan dapat melihat data alumni atau siswa yang ada pada website setelah itu, perusahaan akan melakukan test secara online atau langsung memanggil anak tersebut ke perusahaan. Lalu sampai akhirnya penempatan, kami mendapatkan data penerimaan dari perusahaan, data tersebut buat meng-update data yang ada pada tracer study.” (D.O.S.H. Per.20-09-22)¹⁰⁶

Aplikasi BKK Digital ini, sangat membantu berbagai pihak yang terlibat. Hal tersebut dapat kita lihat dari statistik survey kepuasan pelanggan (alumni dan kelas 12), survey kepuasan IDUKA/PERUSAHAAN, serta survei kepuasan para orang tua murid. Survey kepuasan pelanggan sendiri ada beberapa macam, seperti survei

¹⁰⁶ Dian Octaviona.

elayanan di BKK terhadap penyaluran lulusan ke industry, pelayanan di BKK dalam penyampaian informasi kerja, pelayanan BKK dalam pembimbingan karir alumni, respon/penanganan BKK dalam memberikan solusi terhadap keluhan orang tua/wali. Hasil survey tersebut dapat kita lihat dalam bentuk statistik melalui menu informasi yang ada pada website BKK.



Gambar 4.11. Statistik Pelayanan BKK (Bimbingan karir)

Pelayanan di BKK terhadap penyaluran
lulusan ke Industri



Gambar 4.12. Statistik Pelayanan BKK (penyaluran ke Industri)

Kesimpulan sementara yang dapat peneliti paparkan adalah, aplikasi BKK sangatlah membantu berbagai pihak yang terlibat. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui pernyataan para informan di atas. Namun dengan adanya teknologi yang membantu masih ada faktor-faktor yang menghambat proses pekerjaan seperti, mental yang kurang, dan rasa malas para siswa dalam meng-input data. Berbagai solusi telah dilakukan untuk mengatasi faktor-faktor tersebut namun masih belum dapat terselesaikan secara tuntas karena faktor-faktor tersebut hanya bisa diatasi oleh siswa itu sendiri.

C. Pembahasan Temuan Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan menyampaikan hasil analisis data mengenai pemanfaatan aplikasi BKK Digital dalam pengolahan data siswa siap kerja di SMKN 2 Surabaya.

1. Implementasi Aplikasi BKK Digital di SMKN 2 Surabaya

Sistem informasi manajemen atau yang biasa disebut dengan “SIM” merupakan suatu sistem pengolahan data berdasarkan pada komputer yang mana pengelolaannya menggunakan empat prinsip manajemen yaitu *planing*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* atau yang biasa disingkat POAC, semua aspek ini wajib digunakan seluruhnya/secara merata dan harus memiliki semua komponen dari manajemen, oleh karna itu hal tersebut dapat disebut manajemen apabila aspek diatas lengkap dan terpenuhi.¹⁰⁷ Selain itu, maksud dari diterapkannya sistem informasi manajemen pada suatu lembaga pendidikan adalah, sebagai pendukung terhadap kegiatan fungsi manajemen guna menunjang tercapainya sasaran-sasaran yang telah ditetapkan serta fungsi-fungsi operasional pada lembaga pendidikan.¹⁰⁸

Dari hasil temuan wawancara yang dilakukan peneliti, tujuan diterapkannya aplikasi BKK untuk menunjang kegiatan-kegiatan atau aktivitas BKK dalam mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan.

¹⁰⁷ Hakim, *Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen Dilengkapi Teori Dasar Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, 99.

¹⁰⁸ Loliatu, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran,” 1411.

Dalam penerapannya, BKK tidak lepas dari fungsi manajemen (POAC). Dalam perencanaannya, BKK membuat program kerja guna membantu dalam mengklasifikasikan Langkah-langkah yang akan dilakukan selama satu tahun penuh. Dalam organizing, unit BKK bekerja dengan dibina oleh dinas tenaga kerja dengan kepala sekolah yang menjadi penanggung jawab. Dalam penelusuran dokumen yang dilakukan peneliti, pembentukan tim BKK tidak lagi sama seperti dulu, hal ini dikarenakan tim BKK saat ini berasal dari beberapa guru dari jurusan yang berbeda. Hal tersebut dilakukan guna peningkatan rasio linieritas keterserapan para siswa/alumni pada IDUKA. Dalam melakukan pengontrolan, aplikasi dijalankan dan dikontrol oleh tim BKK sendiri, pada tahun 2021, BKK melakukan update terhadap aplikasi dengan memperbarui fitur tracer study agar dapat memuat lebih banyak data. Hal ini dilakukan guna mempermudah para pegawai dalam mencari data yang kelak dibutuhkan.

Pada mulanya, aplikasi ini dibuat dengan tujuan untuk mempermudah siswa dalam mendapatkan informasi seputar dunia kerja. Saat ini, aplikasi ini memiliki banyak fitur yang tidak hanya menguntungkan siswa namun juga mempermudah perusahaan dalam mencari calon pekerja yang sesuai dengan kriteria/syarat yang ditentukan. Aplikasi ini memiliki tampilan yang sederhana namun memiliki fitur yang kompleks sehingga memudahkan perusahaan dan para siswa/lulusan dalam mengakses aplikasi. Aplikasi ini dapat dengan mudah diakses pada website resmi milik SMKN 2 Surabaya. Tampilan dari website tersebut

sangat sederhana sehingga bisa diakses oleh orang tua yang mana kebanyakan dari mereka masih awam dalam penggunaan teknologi. Aplikasi ini bisa diakses baik melalui komputer ataupun melalui *smartphone*.

Implementasi adalah suatu bagian dari proses mendesain sebuah sistem dan sebuah komponen dari perubahan. Implementasi merujuk pada strategi tim desain dan aksi dalam melihat keberhasilan sistem dalam memberikan kontribusi pada organisasi. Hal tersebut seperti apa yang diungkapkan oleh Henry J. Lucas bahwa :
“Implementation is part of the process of designing a system and is component of change. Implementation refers to the design team’s strategy and actions for seeing that a system is successful and makes a contribution to the organization” Hal yang sama juga disebutkan Tata Sutabri, yang menyatakan bahwa implementasi/penerapan adalah kegiatan untuk memperoleh dan mengintegrasikan sumber daya fisik dan konseptual yang menghasilkan suatu sistem yang berjalan.¹⁰⁹

Adapun tujuan dari dibangunnya sistem informasi manajemen di suatu lembaga Pendidikan, yaitu:

- a. Membantu memberikan informasi secara menyeluruh mengenai pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah umum atau yang setara untuk

¹⁰⁹ Rusdiana, *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN: Konsep, Prinsi, dan Aplikasi*, 123.

pihak/seksi/bagian yang memiliki peranan dalam bidang pendidikan.

- b. Memberikan sarana agar seluruh bagian yang memiliki peranan dalam bidang pendidikan mulai dari tingkat kota/kabupaten hingga propinsi dapat berperan aktif dalam usaha untuk memajukan pendidikan.
- c. Memberikan informasi secara transparan tentang kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh lembaga serta sumber daya yang dipakai/dialokasikan sebagai bentuk pertanggung jawaban publik.
- d. Meningkatkan pengetahuan mengenai teknologi bagi para guru dan murid.
- e. Mempermudah akses informasi bagi para guru dan murid serta memberikan informasi yang lengkap dalam bidang ilmu pengetahuan dan informasi pendidikan lainnya.¹¹⁰

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, Aplikasi BKK Digital diimplementasikan pada tahun 2020 dengan tujuan awal untuk menunjang kegiatan unit BKK di SMKN 2 Surabaya. dalam pengimplementasian aplikasi ini, terdapat 2 tantangan yang telah dilalui yaitu; pembuatan aplikasi memakan dana yang tidak sedikit; dan SDM dalam pembuatan aplikasi yang tersedia hanya sedikit. Tantangan tersebut dapat

¹¹⁰ Hakim, *Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen Dilengkapi Teori Dasar Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, 99.

diatasi dengan baik sehingga aplikasi dapat diimplementasikan dan berjalan dengan lancar hingga saat ini hingga pada tahun 2021, BKK Digital milik SMKN 2 Surabaya dapat memperoleh juara 1 dalam perlombaan kinerja aplikasi BKK se-Jawa Timur. Semenjak diterapkannya aplikasi ini, unit BKK dapat merasakan dampak positif seperti pekerjaan yang jauh lebih efisien, penyimpanan arsip data lebih tertata dan aman, dan berbagai manfaat lainnya dirasakan oleh unit BKK

2. Pemanfaatan Aplikasi BKK Digital di SMKN 2 Surabaya

Langkah-langkah yang diterapkan unit BKK dalam pengolahan data siswa siap kerja, dimulai dari input sampai output, sudah sesuai dengan siklus informasi. Chamdan Purnama, dalam bukunya menyebutkan “salah satu tugas dari sistem informasi adalah untuk melakukan siklus pengolahan data. Untuk melakukan siklus tersebut, maka diperlukan kompone-komponen tertentu pada Sebagian sistem. Telah diketahui bahwa untuk mendapatkan informasi, kita perlu mengolah data yang didapat terlebih dahulu, dan pengolahan tersebut dapat dilakukan melalui suatu siklus. Siklus ini disebut dengan siklus pengolahan data atau disebut juga dengan nama siklus informasi.”

Input \Rightarrow Model \Rightarrow Output

Pertama, data yang kita peroleh atau data yang masih belum diolah perlu disimpan terlebih dahulu untuk pengolahan lebih lanjut, karena tidak semua data yang diperoleh langsung diolah. Pada umumnya, data yang

diperoleh akan disimpan dahulu yang dimana nantinya data tersebut dapat diambil untuk diolah menjadi informasi suatu saat nanti. Data-data tersebut akan disimpan di simpanan dalam bentuk basis data atau *database* ini yang nantinya akan digunakan untuk menghasilkan informasi. Siklus pengolahan data yang dikembangkan ini disebut dengan *extended data processing life cycle*.¹¹¹

Langkah tersebut sesuai dengan hasil temuan peneliti yang menjelaskan bahwa untuk menyampaikan informasi mengenai para alumni ataupun siswa, unit BKK melakukan input data yang dimana dalam mengumpulkan data para siswa, unit BKK memberikan link g-form yang harus diisi oleh para siswa yang kemudian data tersebut akan masuk pada database milk BKK, dan akan keluar sebagai informasi yang dapat dilihat pada aplikasi tersebut.

Sistem pengolahan data siswa adalah salah satu fungsi dari aktivitas administrasi dalam hal memberikan pelayanan guna memenuhi berbagai tuntutan informasi baik dari pihak *internal* maupun *eksternal*. Sistem pengolahan data siswa yang baik harus dapat membantu mengatasi berbagai masalah yang terjadi serta dapat menghasilkan berbagai informasi yang cepat, akurat dan tepat. Namun sistem pengolahan data siswa yang masih dilakukan dengan cara pencatatan secara langsung atau masih bersifat manual akan beroperasi dengan cukup lambat, hal itu dikarenakan sistem

¹¹¹ Purnama, *Sistem Informasi Manajemen*, 28.

yang berjalan atau dilakukan dengan cara manual masih mengandalkan atau lebih mengedepankan manusia menjadi tumpuan dalam proses pelaksanaan tersebut. Dengan demikian apabila pelaksana mengalami sedikit saja kesalahan maka hal tersebut akan berakibat fatal, dan bisa menimbulkan ketidak efektifan dalam pelaksanaan kerja.¹¹²

Hal tersebut sesuai dengan apa yang dialami oleh unit BKK SMKN 2 Surabaya sebelum dibuatnya aplikasi BKK Digital. Dalam pengolahan data secara manual, unit BKK mengalami berbagai kesulitan, sesuai dengan temuan peneliti saat melakukan wawancara, kesulitan-kesulitan tersebut berupa; pengumpulan data dilakukan secara manual dengan memberikan kartu yang berisi beberapa pertanyaan; kartu yang telah diisi harus dikumpulkan dan akan diarsip secara manual yang dimana proses ini memakan banyak waktu dan tempat; penyebaran informasi kerja juga dilakukan secara manual dengan menghubungi para alumni secara bergantian; dan masih banyaknya kekurangan yang menghambat laju aktivitas BKK.

Pengolahan data merupakan suatu proses atau kegiatan pikiran dengan bantuan tangan atau peralatan-peralatan yang menunjang dengan mengikuti rangkaian dari segala langkah yang ada dalam perumusan atau pola-pola tertentu, guna mengubah suatu data tertentu menjadi berbentuk,

¹¹² Darmawan, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolahan Data Siswa (Studi Kasus SMP N 1 Plosoklaten, Kediri)," 35.

tersusun, tersifat atau sesuatu yang isinya lebih berguna. Aktivitas-aktivitas dalam pengumpulan data antara lain adalah sebagai berikut :

a. *Capturing*

Capturing merupakan aktivitas pengolahan data berupa mencatat suatu data dari peristiwa dalam suatu bentuk, seperti formulir kepegawaian, pesanan pembelian.

b. *Verifying*

Verifying merupakan aktivitas pengolahan data berupa pemeriksaan, pengecekan atau pengesahan data guna menjamin data tersebut dapat diperoleh dan dicatat secara cermat.

c. *Classifying*

Classifying adalah kegiatan meng-klasisfikasi atau menetapkan unsur-unsur data pada kategori-kategori khusus yang memiliki arti tersendiri.

d. Penyortiran

Penyortiran adalah aktivitas dalam menetapkan unsur-unsur data dalam suatu rangkaian urutan khusus atau rangkaian yang telah ditentukan sebelumnya.

e. *Summairizing*

Summairizing adalah menggabungkan unsur-unsur data dalam salah satu dari dua cara, misalnya cara matematika atau logika.

f. *Calculating*

Calculating adalah aktivitas pengolahan data dengan menggunakan ilmu hitung atau logika

g. *Storing*

Storing merupakan aktivitas dalam menempatkan data ke dalam suatu penyimpanan yang dimana data tersebut dapat dipelihara untuk pemasukan atau pengambilan Kembali apabila suatu saat dibutuhkan.

h. *Retrieving*

Retrieving adalah kegiatan dalam mencari suatu tambahan bagi unsur-unsur data khusus dari media dimana data-data tersebut disimpan.

i. *Reproduksi*

Reproduksi adalah kegiatan untuk memperbanyak data dari suatu media ke media lain.

j. *Disseminating-Communicating*

Disseminating-Communicating adalah penyebaran dan pemindahan data dari suatu tempat ke tempat lain.¹¹³

Dalam melakukan pengolahan data sebagaimana diungkapkan diatas, maka diperlukan metode yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan, berikut Brunch dan Strater menjelaskan metode tersebut :

¹¹³ Hakim, *Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen Dilengkapi Teori Dasar Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, 65.

- a. Metode Manual, dalam metode ini semua operasi data dilakukan oleh manusia dengan bantuan lainnya seperti kertas, pensil dan lain-lain.
- b. Metode elektromechanical, dalam metode ini operasi data dilakukan oleh manusia dan dibantu dengan mesin (gabungan dari manusia dan mesin)
- c. Metode Punch Card Equipment, “pengolahan data dalam metode ini menggunakan semua alat yang dipergunakan dalam sistem warkat unit. Prinsip dari warkat unit ini adalah data dari seseorang, suatu obyek atau peristiwa biasanya dicatat dalam suatu kartu.
- d. Metode Elektronik Komputer, Metode ini menggunakan komputer dalam mengolah datanya. Komputer yang dimaksud disini tersusun dari alat-alat untuk meng-*input*, proses(pengolahan) pusat, dan alat-alat *output*.¹¹⁴

Dalam temuan hasil wawancara, aktivitas dalam pengolahan data yang dilakukan oleh unit BKK SMKN 2 Surabaya, dilakukan secara otomatis atau komputerisasi dengan Langkah – Langkah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan link g-form yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang kemudian harus diisi oleh para siswa, pengumpulan data ini sudah dilakukan saat

¹¹⁴ Muthoharoh, “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di Man 1 Pringsewu,” 40–41.

para siswa masih kelas 10 atau saat menjadi siswa baru, hal ini dilakukan sekaligus dengan melakukan sosialisasi agar para siswa lebih mengenal dan terbiasa dengan aplikasi tersebut.

- b. Data yang sudah terkumpul, akan masuk ke-database website yang kemudian akan dilakukan pengecekan. Hal tersebut dilakukan guna mempermudah pengarsipan sehingga data yang diterima dapat disimpan dengan benar sekaligus dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.
- c. Keluaran yang didapat dalam pemrosesan data-data tersebut menjadi informasi yang berguna bagi beberapa pihak seperti; kementerian tenaga kerja; dinas pendidikan; atau perusahaan yang sudah terdaftar/bekerja sama (MoU) dengan SMKN 2 Surabaya.
- d. Tujuan lain dari pengumpulan data, guna mempermudah unit BKK dalam melakukan pengarsipan, serta mempermudah pihak lain dalam mencari informasi terkait data para siswa, sehingga dalam melakukan penelusuran alumni, pihak lain dapat mencari dengan mudah pada aplikasi yang sudah disediakan.

Setiawan menjelaskan “penyampaian informasi adalah langkah penting agar lowongan kerja yang diterima BKK bisa diketahui oleh siswa dan tamatan sehingga diharapkan kuota yang ditetapkan bisa terpenuhi. Ada banyak sekali cara yang bisa digunakan oleh BKK agar lowongan bisa

diakses oleh para siswa maupun alumnus diantaranya adalah dengan menggunakan cara manual seperti mendatangi para siswa secara langsung, menempelkan informasi lowongan di papan pengumuman maupun dengan teknologi informasi dan komunikasi baik lewat telpon, media sosial seperti *facebook* dan *Web* sekolah. Hal ini diharapkan agar informasi lowongan pekerjaan dapat diterima oleh para siswa maupun alumnus dengan lebih efisien dan dapat segera memberikan respon dengan melakukan pendaftaran sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.”¹¹⁵

Langkah-langkah yang dilakukan BKK SMKN 2 Surabaya dalam penyampaian informasi, sudah sangat efektif dan efisien. Hal tersebut terlihat pada hasil temuan pada wawancara dan penelusuran dokumen yang dilakukan oleh peneliti. Dalam hasil temuan tersebut unit BKK SMKN2 Surabaya mendapatkan informasi pekerjaan melalui perusahaan, setelah melakukan konfirmasi mengenai syarat dan ketentuan (kompetensi) apa saja yang dibutuhkan, unit BKK menyebarkan informasi yang didapat bukan hanya pada aplikasi BKK Digital akan tetapi ke berbagai sosial media BKK; instagram; facebook; whatsapp grup. Setelah menyebarkan informasi tersebut, para siswa bisa meng-aply lamaran mereka pada link yang sudah dilampirkan. Penyampaian informasi ini sangat efektif dan efisien.

¹¹⁵ Listiana, “Manajemen Bursa Kerja Khusus dalam Upaya Peningkatan Penyaluran Lulusan SMK ke Dunia Kerja,” 330.

3. Faktor Penghambat Dan Pendukung Aplikasi BKK Digital dalam Pengolahan Data Siswa Siap Kerja di SMKN 2 Surabaya

Dalam implementasi sistem informasi manajemen guna menunjang kegiatan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan, BKK tidak luput dari faktor-faktor penghambat yang membuat aktivitas menjadi lambat atau terhambat. Dari penelusuran yang dilakukan peneliti melalui wawancara, berikut faktor-faktor penghambat:

- a. Siswa yang kurang aktif atau malas untuk membaca informasi pekerjaan yang sudah dikirim ke media sosial BKK atau grup whatsapp.
- b. Mentalitas yang kurang siap dalam mencari atau mencoba lowongan pekerjaan di luar Surabaya. Masih banyak siswa yang lebih memilih zona aman dengan mencari lowongan pekerjaan di dalam kota(dekat dengan rumah).
- c. Orang tua/ wali murid yang tidak memberikan izin kepada anak-anaknya untuk bekerja jika mendapat pekerjaan di luar kota.
- d. Siswa yang malas dalam mengisi atau memperbaiki data pada aplikasi BKK.

Selain faktor-faktor yang menghambat laju aktivitas BKK, terdapat faktor-faktor yang pendukung yang menunjang aktivitas BKK dalam mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan.

- a. Dukungan dari kepala sekolah sebagai penanggung jawab unit BKK.
- b. Dukungan dari dinas tenaga kerja sebagai pembina unit BKK dengan membantu unit BKK untuk melakukan sosialisasi terkait bimbingan dan karir.
- c. Sarana dan prasarana yang mencukupi untuk melakukan berbagai aktivitas.
- d. Pegawai yang berasal dari berbagai jurusan/jabatan yang dapat mempermudah dalam memetakan kompetensi siswa serta meningkatkan linieritas kompetensi siswa terhadap pekerjaan.

Menurut Suwardi, keberhasilan dari BKK dapat dilihat dari beberapa indikator, indikator-indikator tersebut, yaitu:

- a. Memenuhi kelengkapan legalitas atau surat izin. Keberhasilan program ini dapat tinjau dengan ada atau tidaknya SK dari kepala sekolah serta terbitnya surat izin dari departemen ketenaga kerjaan.
- b. Kelengkapan fasilitas/sarana dan prasarana, program ini bertujuan untuk melengkapi fasilitas fisik yang ada pada ruangan BKK guna menunjang kegiatan BKK serta memperlancar kegiatan tersebut.
- c. Data alumni atau lulusan. Hal ini diindikasikan dengan kelengkapan data mengenai profil dari para lulusan yang

terdaftar pada BKK dalam proses pencarian lowongan pekerjaan.

- d. Kunjungan dan penawaran kerjasama ke DU/DI. Hal tersebut dapat ditinjau dari banyaknya perusahaan yang bekerjasama dengan sekolah (BKK SMK) dalam urusan ketenagakerjaan
- e. Pengiriman/penyaluran lulusan ke DU/DI, tanda-tanda keberhasilan dari program ini, dapat dilihat melalui rasio ketrserapan para lulusan dari sekolah tersebut ke DU/DI melalui BKK. ¹¹⁶

Dari penelusuran yang telah dilakukan peneliti, unit BKK SMKN 2 Surabaya, telah memenuhi indikator keberhasilan yang disampaikan diatas.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

¹¹⁶ Prasetyawan, "Strategi Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Dalam Mengantar Alumni Mendapat Pekerjaan (Studi Kasus Di SMK Negeri 3 Probolinggo)," 134.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Aplikasi BKK telah diimplementasikan selama lebih dari 2 tahun, dengan tujuan awal untuk mempermudah dalam melakukan pengarsipan data, dan menyebarkan atau mendapatkan informasi mengenai bursa kerja. Aplikasi ini dibuat sendiri oleh tim yang terdiri dari para guru dan beberapa murid yang membantu dalam proses pengembangannya.

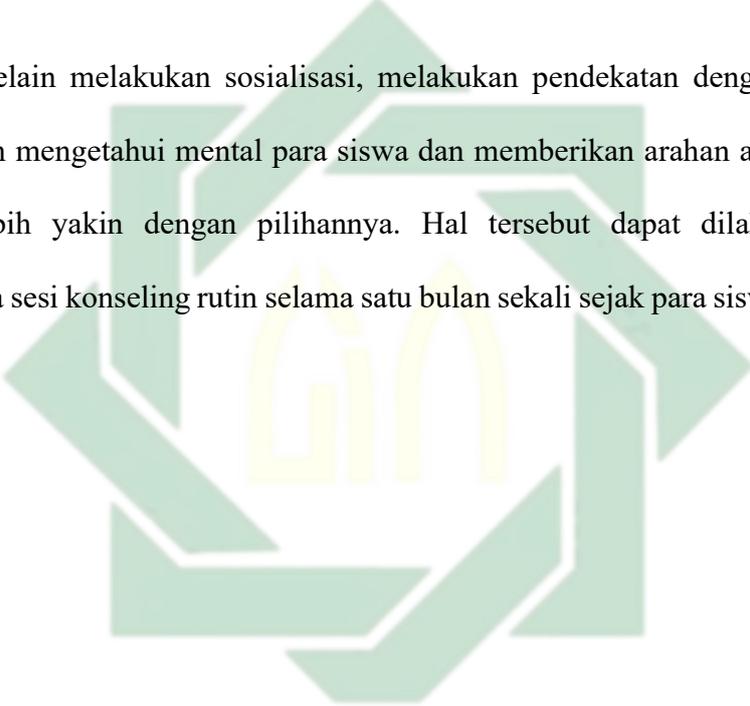
Aplikasi BKK Digital sangat efektif untuk diimplementasikan, berbagai macam keuntungan didapat oleh pihak-pihak yang terlibat seperti komunikasi yang lebih mudah, ruangan yang lebih luas dan nyaman, peng-arsipan lebih tertata dan tidak memakan tempat, dan informasi mengenai bursa kerja yang dapat didapat dan disebarkan dengan mudah dan cepat.

Aplikasi BKK sangatlah membantu berbagai pihak yang terlibat. Namun dengan adanya teknologi yang membantu masih ada faktor-faktor yang menghambat proses pekerjaan seperti, mental yang kurang, dan rasa malas para siswa dalam meng-input data. Berbagai solusi telah dilakukan untuk mengatasi faktor-faktor tersebut namun masih belum dapat terselesaikan secara tuntas karena faktor-faktor tersebut hanya bisa diatasi oleh siswa itu sendiri. Selain mengalami kesulitan karena adanya faktor-faktor yang menghambat aktivitas, terdapat faktor-faktor pendukung yang membantu BKK dalam menjalankan aktivitasnya.

B. SARAN

Implementasi aplikasi BKK Digital pada SMKN 2 Surabaya sangatlah membantu, bagi para siswa kelas 12 yang akan memasuki dunia kerja, akan lebih baik jika kalian lebih aktif dalam mengisi data dan berani dalam mengambil kesempatan-kesempatan yang ada.

Selain melakukan sosialisasi, melakukan pendekatan dengan para siswa agar lebih mengetahui mental para siswa dan memberikan arahan agar para siswa dapat lebih yakin dengan pilihannya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membuka sesi konseling rutin selama satu bulan sekali sejak para siswa masih kelas 10.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Adil Çoruk. "School Principals' Opinions about Public Relations Practices on Schools." *International Journal of Progressive Education* 14, no. 2 (2018).
- Aghata, Frhendy, Judi Prajetno, dan Yosi Kristian. "Pemanfaatan Fuzzy AHP Untuk Sistem Rekomendasi Penempatan Siswa Kejuruan Siap Kerja Di Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Edutic* 5, no. 2 (Mei 2019).
- Agustin, Hamdi. "Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif Islam." *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (Mei 2018): 67.
- Alimudin, Imam A., Tatang Permana, dan Sriyono. "Studi Kesiapan Kerja Peserta Didik Smk Untuk Bekerja Di Industri Perbaikan Bodi Otomotif." *Journal of Mechanical Engineering Education* 5, no. 2 (t.t.).
- Ardianto, Confit. "Implementasi Sistem Bursa Kerja Khusus Berbasis Web Di SMK Perintis Taman Kabupaten Pemalang." Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019.
- Ari Jusianto, 4 Oktober 2022. Ruang BKK SMKN 2 Surabaya.
- Arpan, Muhamad, Ridho Dedy Arief Budiman, dan Nizwardi Jalinus. "Usulan Sistem Pengolahan Data Siswa Di Smp Harapan Ananda Kubu Raya." *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains* 7, no. 2 (Desember 2018).
- Ayu, Ela Fitri, dan Syunu Trihantoyo. "Optimalisasi Bursa Kerja Khusus Dalam Menyalurkan Lulusan Smk Pada Dunia Usaha/Dunia Industri (Du/Di)." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9, no. 4 (2021).
- Baiti, Ahmad Awaludin. "Pengaruh Pengalaman Praktik, Prestasi Belajar Dasar Kejuruan Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 4, no. 2 (Juni 2014).
- Dakir. *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan Era Global*. Yogyakarta: K-Media, 2018.
- Darmawan, Sigit. "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolahan Data Siswa (Studi Kasus SMP N 1 Plosoklaten, Kediri)." *JURNAL FATEKSA: Jurnal Teknologi dan Rekayasa* 4, no. 1 (Juli 2019).
- Dian Octaviona, 20 September 2022. Ruang BKK SMKN 2 Surabaya.
- Erlangga, 4 Oktober 2022. Ruang BKK SMKN 2 Surabaya.
- Firmansyah, Yoki, Reza Maulana, dan Nadiyah Fatin. "Sistem Informasi Pengaduan Warga Berbasis Website (Studi Kasus : Kelurahan Siantan Tengah, Pontianak Utara)." *Jurnal Cendikia* XIX (2020).
- "gambar struktur organisasi unit BKK." BKK SMKN 2 Surabaya. Diakses 4 Oktober 2022. bkk.smkn2sby.sch.id.
- Hakim, Lukman. *Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen Dilengkapi Teori Dasar Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jambi: Timur Laut Aksara, 2019.
- Handayani, Vembria Rose, Ragil Wijianto, dan Ari Anggoro. "Sistem Informasi Pendaftaran Seleksi Kerja Berbasis Web Pada BKK (Bursa Kerja Khusus) Tunas Insan Karya SMK Negeri 2 Banyumas." *Jurnal Evolusi* 6, no. 1 (2018).
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.

- Hermansyah. "Sistem Informasi Pengolahan Data Siswa Berbasis Web Pada SMK Labor Pekanbaru." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, t.t.
- Kholis, Nur, Ikmalur Rosyidin, Imas Maesaroh, dan Sofiyatun Rosidah. "Effectiveness of One-Stop Integrated Service in Public Office Management: A Study at MoRA Offices in Indonesia." *International Journal of Innovative Science and Research Technology* 6, no. 3 (Maret 2021): 1–7. <https://doi.org/10.14445/23942703/IJHSS-V8I1P101>.
- Kisniantoro, Widi, Yuyun Estriyanto, dan Indah Widiastuti. "Evaluasi Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK PGRI 1 Surakarta Dengan Menggunakan Model CIPP." *NOZEL : Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* 1, no. 2 (Mei 2019).
- "laman awal Aplikasi BKK Digital SMKN 2 Surabaya." BKK SMKN 2 Surabaya. Diakses 4 Oktober 2022. bkk.smkn2sby.sch.id.
- Listiana, Dwi. "Manajemen Bursa Kerja Khusus dalam Upaya Peningkatan Penyaluran Lulusan SMK ke Dunia Kerja." *Media Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (Oktober 2019).
- Loliatu, Siti Hajar. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020).
- Lutfiani, Lifah, dan Moh. Djazari. "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja, Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Akuntansi Smk N 1 Pengasih Tahun Ajaran 2018/2019." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia XVII*, no. 1 (2019).
- Maharani, Isabela, Aris Budiarto, dan Rosihan Ari Yuana. "Sistem Rekomendasi Bursa Kerja Khusus (BKK) Smk Dengan Metode Simple Additive Weighting." *Jurnal SISTEMASI* 7, no. 3 (September 2018).
- Mayasari, Annisa, Yuli Supriani, dan Opan Arifudin. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 5 (September 2021).
- Mursalim, Siti Widharetno. "Analisis Manajemen Pengaduan Sistem Layanan Aspirasi Pengaduan Online Rakyat (Lapor) Di Kota Bandung." *Jurnal Ilmu Administrasi (JIA)* XV, no. 1 (Juni 2018).
- Muthoharoh, Khuriatul. "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di Man 1 Pringsewu." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 2014. fdokumen.com/document/dr-farida-nugrahani-mhum-metode-penelitian-2018-03-07-penelitian-kualitatif.html?page=1.
- "Portal website SMKN 2 Surabaya." BKK SMKN 2 Surabaya. Diakses 4 Oktober 2022. smkn2sby.sch.id.
- Pradana, Teguh, dan Anggit Septa Yurika. "Sistem Aplikasi Pengelolaan Data Komplain Untuk Mengukur Kualitas Kinerja Unit PDE Berbasis WEB di RSUD Bangil." *Jurnal SPIRIT* 8, no. 2 (Nopember 2016).
- Prasetyawan, Haris. "Strategi Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Dalam Mengantar Alumni Mendapat Pekerjaan (Studi Kasus Di SMK Negeri 3 Probolinggo)."

- Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)* 4, no. 3 (Maret 2020). <http://e-jurnalmitrapendidikan.com>.
- Pratiwi, Nuning Indah. "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (Agustus 2017).
- Purnama, Chamdan. *Sistem Informasi Manajemen*. Mojokerto: Insan Global, 2016.
- Putra, Agro Lukman, Wahyu Sakti G.I, dan Dila Umnia Soraya. "Evaluasi penyelenggaraan Bursa Kerja Khusus dalam membantu menyalurkan lulusan ke industri di Smk Negeri 1 Udanawu Kabupaten Blitar." *Jurnal Teknologi Elektro dan Kejuruan (TEKNO)* 28, no. 2 (September 2018).
- Putri, Devita Maulina, Isnandar, dan Anik Nur Handayani. "Overview Pelaksanaan Teaching Factory Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Memasuki Dunia Industri." Dipresentasikan pada Seminar Nasional Sistem Informasi, UNMER Malang, 14 September 2017.
- Rahmawati, Titasari, dan Ariel Kristianto. "Sistem Informasi Lowongan Kerja Berbasis Web Untuk Bursa Kerja Khusus (BKK) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) XYZ Kota Jombang." *KOMATIKA* 1, no. 1 (Mei 2021). "rekapitulasi pada aplikasi BKK Digital SMKN2 Surabaya." BKK SMKN 2 Surabaya. Diakses 4 Oktober 2022. bkk.smkn2sby.sch.id.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (Juni 2018).
- Rusdiana. *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN: Konsep, Prinsi, dan Aplikasi*. Bandung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019.
- Rusdiana, A. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan : Konsep, Prinsip dan Aplikasi*. Bandung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan UIN SGD Bandung, 2018.
- Saputra, David Surya Aji. "Pengembangan Sistem Informasi Bursa Kerja Khusus (BKK) Berbasis Web Dengan PHP dan MySQL." Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.
- Sari, Dhany Efita, Sigit Santosa, dan Susilaningsih. "Pengembangan Bursa Kerja Khusus (BKK) Berbasis Website Di SMK Negeri Jatipuro Karanganyar Untuk Meningkatkan Keterserapan Lulusan Di Dunia Kerja." *Jurnal "Tata Arta" UNS* 3, no. 3 (Desember 2017).
- Septania, Nanda Riski, Hakkun Elmunsyah, dan Utomo Pujiyanto. "Rekomendasi Pemetaan Keahlian Siswa terhadap Spesifikasi Lowongan Kerja pada Sistem Bursa Kerja Khusus Menggunakan Metode SAW di SMK." *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 4, no. 2 (Oktober 2019).
- Setiyani, Lila, dan Novia Larasati Setyo Ningrum. "Analisa Kebutuhan Sistem Aplikasi Bursa Kerja Khusus Di SMK Negeri 2 Karawang." *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer* 6, no. 2 (September 2020).
- Singh, Pranav. "Impact of Public Relation in Higher Education Institutes: An Overview." *IJRAR- International Journal of Research and Analytical Reviews* 6, no. 1 (Maret 2019).
- Sugiarti, Eggy, dan Arif Setiawan. *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang: UMM Press, 2020.

- Sulvi Sofiana. "SMKN 2 Surabaya Raih Juara 1 Lomba Kinerja BKK Provinsi Jawa Timur." *Surya.co.id*, 30 Desember 2021. <https://web.smkn2sby.sch.id/read/22/smkn-2-surabaya-raih-juara-1-dalam-lomba-kinerja-bkk-provinsi-jawa-timur>.
- Sumarno, dan Wardani Rahayu. "Evaluasi Program Bursa Kerja Khusus (Bkk) Smk Di Kabupaten Bekasi." *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 9, no. 1 (Maret 2018).
- Susmawati, Syarwani Ahmad, dan Syaiful Eddy. "Peran Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Lais dalam Penempatan Alumni pada Dunia Usaha dan Dunia Industri." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021).
- Swara, Ganda Yoga. "Penerapan Aplikasi Quick Response dalam Melayani Pengaduan Masyarakat Berbasis Web dan SMS Gateway." *Jurnal Edik Informatika* 6, no. 2 (April 2020): 37.
- "tracer study Aplikasi BKK Digital SMKN 2 Surabaya." BKK SMKN 2 Surabaya. Diakses 4 Oktober 2022. bkk.smkn2sby.sch.id.
- Wardianto. "Efektivitas Aplikasi Data Pengaduan Masyarakat Terpadu Melalui Analisis Kompetensi Pegawai Di Inspektorat Pengawasan Daerah Kepolisian Daerah Sumatera Utara." Thesis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2021.
- Wulandari, Ika Arthalia, dan Hidayat Arief. "Pengolahan Data Siswa Pada Sekolah Menengah Kejuruan 1 Kartikatama Kota Metro." *JIKI (Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika)* 2, no. 1 (2021).
- Yuridka, Fitrah. "Sistem Informasi Bursa Kerja Khusus (BKK) Berbasis Web Pada Smk Negeri 1 Banjarmasin." *Jurnal Ilmiah "Technologia"* 11, no. 4 (Oktober 2020).
- Diakses 31 Agustus 2022. bkk.smkn2sby.sch.id.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A